

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LIKUIDITAS DAN
PROFITABILITAS TERHADAP KUALITAS LABA
PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA *ISLAMIC*
INDEX (JII) TAHUN 2017-2021**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Akuntansi Syariah



Disusun oleh :

Nur Azizah

NIM. 1805046005

**S1 AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp. : 4 Eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
A.n. Sdri. Nur Azizah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Walisongo Semarang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan sebagaimana mestinya, dengan ini saya kirim naskah skripsi saudara

Nama : Nur Azizah
NIM : 1805046005
Jurusan : Akuntansi Syariah

Judul : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* (JII) tahun 2017-2021

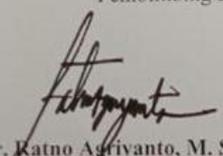
Dengan ini, kami mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

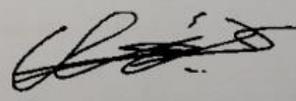
Semarang, 09 Desember 2022

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Ratno Agriyanto, M. Si., Akt., CA, CPA

NIP. 198001282008011010


Dwi Swasana Ramadhan, SE., M. SEI

NIP. 199403032019031014

PENGESAHAN

PENGESAHAN

Judul : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2017-2021

Penulis : Nur Azizah
NIM : 1805046005
Jurusan : S1 Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Telah dimunafasahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan dinyatakan LULUS pada tanggal

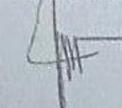
29 Desember 2022

Dan dapat diterima sebagai pelengkap ujian akhir guna memperoleh gelar sarjana (Strata Satu/S1) pada tahun akademik 2022/2023.

Semarang, ... Januari 2023

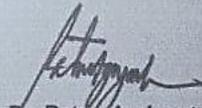
Dewan Penguji

Ketua Sidang



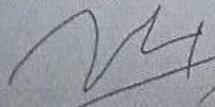
Elysa Najachah, S.E.I., M.A.
NIP. 19910719 201903 2 017

Sekretaris Sidang



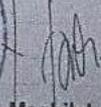
Dr. Ratno Agriyanto, Msi., Akt
NIP. NIP. 19800128 200801 1 010

Penguji I



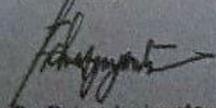
Dr. Ali Murtadho, M.Ag.
NIP. 19710830 199803 1 003

Penguji II



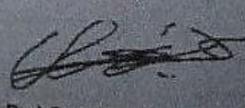
Mashilal, SEI, Msi
NIP. 19840516 201903 1 005

Pembimbing I



Dr. Ratno Agriyanto, Msi., Akt
NIP. 19800128 200801 1 010

Pembimbing II



Dwi Swasana Ramadhan, S.E., M.SEI.
NIP. 19940303 201903 1 014

MOTTO

وَلِكُلِّ وِجْهَةٍ هُوَ مُوَلِّئُهَا فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ

“Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepadanya.
Maka berlomba-lombalah (dalam membuat) kebaikan.”

(Q.S Al-baqarah : 148)

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

(Q.S Al-Insyirah : 6)

PERSEMBAHAN

Sebagai tanda bukti dan terimakasih karya kecil berupa skripsi ini saya persembahkan kepada :

Kedua Orang Tua Tercinta

Terima kasih tak terhingga kepada orang tua saya Almarhum Bapak Sugiman dan Ibu Siti Baniah yang selalu memberikan saya motivasi dan petuah untuk terus semangat dalam meraih cita-cita. Terimakasih untuk Bapakku tercinta yang saat ini telah bersama Allah Swt. Sungguh berat rasanya ketika saya dapat menyelesaikan studi strata satu ini tanpa adanya kehadiranmu. Bapak, saya sangat mencintaimu jasamu terlalu banyak hingga saya tak mampu membalasnya sampai akhir hayat saya. Terima kasih untuk Ibu yang tidak pernah mengeluh dalam mengusahakan saya dapat menempuh pendidikan strata satu ini, berdoa tanpa henti dan yang selalu menjadi sosok yang kuat bagi anak-anaknya. Semoga pencapaian kecil ini dapat sedikit memberikan rasa bangga kepada almarhum bapak dan ibu tercinta.

Kakak dan Adikku Tersayang

Kakak saya Ivah Hala Husni Hita, Muhammad Fahrudin, Saidah Alfiah dan adik saya Adi Kurniawan, Muhammad Malik Anggara, Amar Taat Suhada yang selalu menjadi penyemangat dan motivasi dalam setiap kegiatan yang saya lakukan. Jasa kalian begitu besar bagi saya. Hingga kata terimakasih saja tidak cukup. Semoga karya kecil ini dapat memberikan rasa bangga kepada kakak dan adikku dan jalinan persaudaraan antara kita selalu erat sampai maut memisahkan.

Keluarga Besar Penulis

Terima kasih kepada keluarga besar saya yang telah memberikan banyak dukungan hingga saya dapat menyelesaikan studi ini.

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang telah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satupun pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan. Demikian deklarasi ini penulis buat dengan sebenarnya.

Semarang, 09 Desember 2022

Deklarator

(Materai)

Nur Azizah

NIM. 1805046005

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi merupakan hal yang penting dalam skripsi karena pada umumnya banyak istilah arab, nama orang, judul buku, nama Lembaga, dan lain sebagainya yang aslinya ditulis dengan huruf Arab harus disalin ke dalam huruf Latin. Untuk menjamin konsistensi, perlu diterapkan satu pedoman transliterasi sebagai berikut:

a. Konsonan

ء = ' (alif)	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ,, (ayin)	ي = y
ذ = dz	غ = gh	
ر = r	ف = f	

b. Vokal

(ا) - = a

(ي) - = i

(و) - = u

c. Diftong

أَي = ay

أَوْ = aw

d. Syaddah)˘ - (

Syaddah dilambangkan dengan konsonan ganda, misalnya الطة = al-thibb.

e. Kata Sandang (... ال)

Kata sandang ال...() ditulis dengan al-.... misalnya الصناعة = al-shina ‘ah. Al- ditulis dengan huruf kecil kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

f. Ta’ Marbutah (ة)

Setiap ta’ marbutah ditulis dengan “h” misalnya المعيشة الطبيعية = al-ma‘isyah al-thabi‘iyyah.

ABSTRAK

Kualitas laba adalah sebuah aspek yang penting karena untuk menilai kesehatan keuangan pada perusahaan. Namun demikian, dalam beberapa hal kualitas laba perusahaan juga sering kali memiliki kecenderungan tidak linier dengan laporan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas dan profitabilitas terhadap kualitas laba pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* (JII) tahun 2017-2021. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif, dan jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Data diperoleh dari laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* (JII) tahun 2017-2021. Populasi penelitian ini berjumlah 51 perusahaan. Dan menggunakan metode *purposive sampling* dengan hasil jumlah perusahaan yang dijadikan sampel pada penelitian ini adalah 13 perusahaan dengan pengamatan selama 5 tahun. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik dan analisis regresi data panel yang diolah melalui Eviews 10. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) ukuran perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kualitas laba dengan nilai signifikansi $0,7659 > 0,05$. 2) likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kualitas laba dengan nilai signifikansi $0,8943 > 0,05$. 3) profitabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kualitas laba dengan nilai signifikansi $0,8741 > 0,05$.

Kata kunci : ukuran perusahaan, likuiditas dan profitabilitas dan kualitas laba.

ABSTRACT

Earnings quality is an important aspect to assess the financial health of the company. However, in some cases the quality of company earnings also often has a non-linear tendency to the financial statements. This study aims to analyze the effect of firm size, liquidity and profitability on earnings quality in companies listed on the Jakarta Islamic Index (JII) in 2017-2021. The type of research used is quantitative research, and the type of data used is secondary data. The data is obtained from the annual reports of companies listed on the Jakarta Islamic Index (JII) for 2017-2021. The population of this study amounted to 51 companies. And using purposive sampling method with the results of the number of companies sampled in this study were 13 companies with observations for 5 years. The analytical techniques used in this study are classical assumption testing and regression analysis of panel data processed through Eviews 10. The results in this study show that: 1) the size of the company has an insignificant positive effect on the quality of profit with a significance value of $0.7659 > 0.05$. 2) liquidity has an insignificant positive effect on profit quality with a significance value of $0.8943 > 0.05$. 3) profitability has an insignificant positive effect on the quality of profit with a significance value of $0.8741 > 0.05$.

Keywords: *firm size, liquidity and profitability and earnings quality.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbal'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT berkat rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kekuatan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta *Islamic Index* (JII) tahun 2017-2021”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S1) Ilmu Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Dalam pelaksanaan dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak lepas dari berbagai hambatan dan kesulitan yang dihadapi. Namun dengan kesabaran dan kesehatan serta berkat do'a, bantuan, dorongan, serta masukan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh sebab itu, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M. Ag. selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN walisongo Semarang, Wakil Dekan I, II, dan III serta para Dosen di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
3. Bapak Dr. Ratno Agriyanto, M.Si., Akt., CA, CPA selaku Kepala Jurusan Akuntansi Syariah, serta Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, pengarahan dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Warno, S.E, M.Si, SAS selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
5. Bapak Dwi Swasana Ramadhan, SE., M.SEI selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.

6. Seluruh Dosen dan Karyawan UIN Walisongo Semarang terkhusus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmunya dan pelayanan selama penulis menempuh studi di UIN Walisongo Semarang.
7. Kedua orang tua penulis Bapak Sugiman (Alm) dan Ibu Siti Baniah yang senantiasa memberi dukungan, kasih sayang, bantuan dan motivasi, serta doa yang senantiasa mengiringi penulis.
8. Kakak tersayang penulis Ivah Hala Husni Hita, Muhammad Fahrudin, Saidah Alfiah dan adik tersayang penulis Adi Kurniawan, Malik Anggara, dan Amar Taat Suhada yang selalu menjadi penyemangat dalam menyelesaikan studi ini.
9. Abah Yai Dimiyati Attahimi dan Ibu Nyai Sri Sulsiatun selaku guru, kyai, orang tua yang selalu membimbing dan selalu saya harapkan keridhoan-Nya dalam mencari ilmu. Serta keluarga besar Pondok Pesantren Ihyauth Tholibin dan MA Raden Intan Lampung Barat.
10. DR. K.H. Fadlolan Musyaffa', Lc. Ma., dan Ibu Nyai Hj Fenty Hidayah, S.Pd.I selaku guru, kyai, orang tua yang selalu membimbing, memotivasi, menjadi pengingat, secara spiritual maupun moral. Serta keluarga besar Ponpes Fadhlul Fadhlun Semarang yang telah memberikan support.
11. Keluarga besar Akuntansi Syariah 2018, khususnya AKS-A 2018 yang telah menemani berjuang bersama dan memberi inspirasi serta motivasi kepada penulis.
12. Kepada seluruh sahabat penulis yang selalu direpotkan semoga kalian semua diberi kelancaran dalam segala urusannya dan dipermudah dalam menggapai cita-cita.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Terima kasih atas keikhlasan dan kebaikan yang telah diberikan. Demi perbaikan selanjutnya, saran dan kritik yang membangun akan penulis terima dengan senang hati. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, wawasan, dan kontribusi positif khususnya bagi penulis sendiri dan tentunya bagi para pembaca pada umumnya. *Amin Yaa Rabbal Alamin.*

Semarang, 09 Desember 2022

Penulis

Nur Azizah

NIM.1805046005

DAFTAR ISI

COVER	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
DEKLARASI	vi
TRANSLITERASI ARAB – LATIN	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	7
1.5. Sistematika Penulisan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Landasan Teori	9
2.1.1. Teori Agensi (<i>Agency Theory</i>)	9
2.1.2. Kualitas Laba	11
2.1.3. Ukuran Perusahaan	15

2.1.4. Likuiditas	18
2.1.5. Profitabilitas	25
2.2. Penelitian Terdahulu	31
2.3. Rumusan Hipotesis Penelitian	34
2.3.1. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba	34
2.3.2. Pengaruh Likuiditas Terhadap Kualitas Laba	35
2.3.3. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba.....	36
2.4. Kerangka Pemikiran Teoritik	37

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis-jenis Penelitian	39
3.2. Tempat dan Waktu penelitian	40
3.3. Populasi dan Sampel Penelitian	40
3.4. Metode Pengumpulan Data	41
3.5. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	42
3.6. Teknik Analisis Data	42
3.6.1. Statistik Deskriptif	42
3.6.2. Uji Asumsi Klasik.....	43
3.6.2.1.Uji Normalitas	43
3.6.2.2.Uji Multikolinieritas	44
3.6.2.3.Uji Heteroskedastisitas	45
3.6.2.4.Uji Autokorelasi	45
3.6.3. Analisis Regresi Data Panel	46
3.6.3.1. <i>Commont Effect Model (CEM)</i>	47
3.6.3.2. <i>Fixed Effect Model (FEM)</i>	48
3.6.3.3. <i>Random Effect Model (REM)</i>	48
3.6.4. Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel	48
3.6.4.1.Uji Chow	48
3.6.4.2.Uji Hausman	49
3.6.4.3.Uji <i>Lagrange Multiplier (LM)</i>	50
3.6.5. Uji Hipotesis	50

3.6.5.1.Uji Simultan (Uji F)	51
3.6.5.2.Uji Parsial (Uji T).....	51
3.6.5.3.Uji Koefisien Determinasi	52

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1.Deskripsi Objek Penelitian	54
4.2.Deskripsi Data Penelitian	55
4.3.Hasil Analisis Data	59
4.3.1. Statistik Deskriptif	59
4.3.2. Uji Asumsi Klasik	61
4.3.2.1. Uji Normalitas	61
4.3.2.2. Uji Multikolinieritas	61
4.3.2.3. Uji Heteroskedastisitas	62
4.3.2.4. Uji Autokorelasi	63
4.3.3. Analisis Regresi Data Panel	64
4.3.3.1. <i>Common Effect Model (CEM)</i>	64
4.3.3.2. <i>Fixed Effect Model (FEM)</i>	65
4.3.3.3. <i>Random Effect Model (REM)</i>	66
4.3.4. Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel	67
4.3.4.1. Uji Chow	67
4.3.4.2. Uji Hausman	68
4.3.4.3. Uji Lagrange Multiplier (LM)	69
4.3.5. Uji Hipotesis	71
4.3.5.1.Uji Simultan (Uji F).....	71
4.3.5.2.Uji Parsial (Uji T)	72
4.3.5.3.Uji Koefisien Determinasi	73
4.3.6. Pembahasan Hasil Analisis Data (Pembuktian Hipotesis)	73
4.3.6.1. Hasil Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba	73
4.3.6.2. Hasil Analisis Pengaruh Likuiditas Terhadap Kualitas Laba	73
4.3.6.3. Hasil Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba	73

BAB V PENUTUP

5.1.Kesimpulan	77
5.2.Keterbatasan Penelitian	77
5.3.Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN.....	86
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	106

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurut PSAK No.1 2019 laporan keuangan merupakan sebuah penyajian yang terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan pada suatu entitas. Selain itu laporan keuangan yaitu unsur yang terpenting bagi suatu perusahaan pada *stakeholder*. Namun apabila suatu perusahaan hanya fokus pada kepentingan suatu perusahaan saja maka akan terjadi ketidakpuasan penerimaan suatu informasi yang diberikan oleh perusahaan.¹ Supaya laporan keuangan dianggap berkualitas tinggi, maka informasi dalam laporan keuangan harus yang relevan dan juga mudah dipahami. Dengan adanya laporan keuangan yang berkualitas maka para pengguna akan mudah memahami keadaan suatu perusahaan. Pada laporan keuangan terdapat sebuah informasi laba dan informasi laba tersebut harus yang memiliki kualitas karena investor dan kreditor akan menggunakan informasi laba untuk menilai kinerja perusahaan dimasa yang akan datang. Oleh karena itu, informasi laba yang terkandung haruslah yang akurat dan menunjukkan posisi keuangan perusahaan tanpa adanya praktik manipulasi laba.² Kualitas laba akan dikatakan rendah jika terbukti adanya manipulasi laba pada perusahaan dan praktik tersebut dapat menjerumuskan pengguna laporan keuangan. Rendahnya kualitas laba akan menjadikan kesalahan pihak pengguna laporan keuangan dalam menentukan keputusan.

Laporan keuangan menggambarkan keadaan keuangan dari hasil usaha suatu perusahaan pada saat jangka waktu tertentu. Informasi laba merupakan salah satu informasi yang terdapat pada laporan keuangan sebuah perusahaan

¹ Uyun Sundari, Ratno Agriyanto, and Dessy Noor Farida, "Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional Dan Umur Perusahaan Terhadap Integrated Reporting," *Eksos* 16, no. 2 (2020): 95–109.

² Fifi Devi Yoanita and Khairunnisa Khairunnisa, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Perataan Laba Terhadap Kualitas Laba," *Jurnal Akuntansi Bisnis* 19, no. 2 (2021): 235.

dan informasi laba juga biasanya dijadikan pusat perhatian para pengguna laporan keuangan.³ Untuk memudahkan para pengguna laporan keuangan perusahaan dalam memahami keadaan perusahaan maka dibutuhkan sebuah laporan keuangan. Berdasarkan SAK (Standar Akuntansi Keuangan) laporan keuangan terdiri dari : neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan.⁴

Perusahaan membagikan laporan kepada para kreditor dan investor. Laporan yang diberikan kepada kreditor dan investor yakni laporan laba perusahaan. Informasi laba dapat mengukur keberhasilan atau tidaknya sebuah bisnis dalam mencapai tujuan operasi yang sudah ditentukan oleh perusahaan dimasa kini dan masa yang akan datang. Oleh sebab itu, sebuah laporan keuangan khususnya informasi laba sangat penting untuk keputusan ekonomi.

Kualitas laba adalah hal yang penting dalam mengevaluasikan kesehatan keuangan entitas, namun disisi lain investor, kreditor dan pengguna laporan keuangan lainnya sering mengabaikan hal tersebut. Kualitas laba mengacu pada kemampuan laba yang dilaporkan untuk menggambarkan keadaan perusahaan pada saat itu, dan laba tersebut dapat digunakan untuk memperkirakan laba dimasa yang akan datang.⁵ Bisa di katakan laba yang baik apabila laba tersebut bisa dijadikan sebagai prediksi dimasa yang akan datang.⁶ Oleh sebab itu, sebuah kualitas laba menjadi hal terpenting bagi mereka yang memanfaatkan suatu informasi akuntansi sebagai dasar pengambilan keputusan.⁷ Dalam mengukur kualitas laba dapat di lihat perbandingan antara

³ Ibid.

⁴ SISKI PUJI LESTARI, "Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Laba, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating," *Skripsi Universitas Negeri Semarang* (2020).

⁵ Elyzabet Indrawati Marpaung, *Pengaruh Leverage, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Kualitas Laba*, vol. 1, March 2019, <http://journal.maranatha.edu/Jafta>.

⁶ Yoanita and Khairunnisa, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Perataan Laba Terhadap Kualitas Laba."

⁷ Suriani Ginting, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* 7 (October 2017).

arus kas operasi dan laba bersih perusahaan tersebut.⁸ Perlu diketahui bahwa rendahnya kualitas laba menyebabkan nilai perusahaan berkurang. Perusahaan yang mempunyai kualitas laba yang baik, bisa diartikan bahwa perusahaan tersebut mempunyai peluang untuk mengembangkan ekonomi perusahaan ditandai dengan para investor dan juga kreditor melaksanakan kerja sama yang baik dengan perusahaan tersebut. Kualitas laba yang bagus menandakan tingginya profitabilitas pada sebuah perusahaan. Adanya peningkatan dalam suatu penjualan, laporan keuangan yang stabil dan juga pembayaran utang lancar di karenakan perusahaan tersebut mengalami peningkatan laba.

Kualitas laba itu sangat penting untuk disoroti, karena jika kualitas laba suatu perusahaan rendah, maka dapat diartikan laba yang telah diterbitkan itu tidak sesuai dengan kemampuan perusahaan yang sebenarnya. Dengan keadaan perusahaan seperti ini dapat memberikan jalan yang salah kepada pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan.⁹

Kualitas laba yang baik menandakan tingginya profitabilitas suatu perusahaan. Dalam hal tersebut bisa diartikan bahwa masyarakat mendukung produk-produk yang dimiliki oleh perusahaan. Data Jakarta *Islamic Index* (JII) mengungkapkan bahwa TLKM atau PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. yang merupakan salah satu perusahaan terbesar di Index Jakarta *Islamic Index* (JII) mengalami kenaikan laba selama 5 tahun yang mana perusahaan tersebut melakukan inovasi untuk mengembangkan produk-produk perusahaan tersebut, pada bulan Januari tahun 2020 telah menyiapkan genset yang digunakan untuk pemulihan layanan pasca banjir . Fakta menunjukkan bahwa pada tahun 2017 laba sebesar 9.376, pada tahun 2018 laba sebesar 26.979, pada tahun 2019 laba sebesar 27.592, pada tahun 2020 laba sebesar 29.563 dan pada tahun 2021 laba sebesar 33.948.¹⁰

⁸ Sinta Dewi Tri Nugraheni, "Pengaruh Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di JII Tahun 2014-2018" 2507, no. February (2020): 1–9.

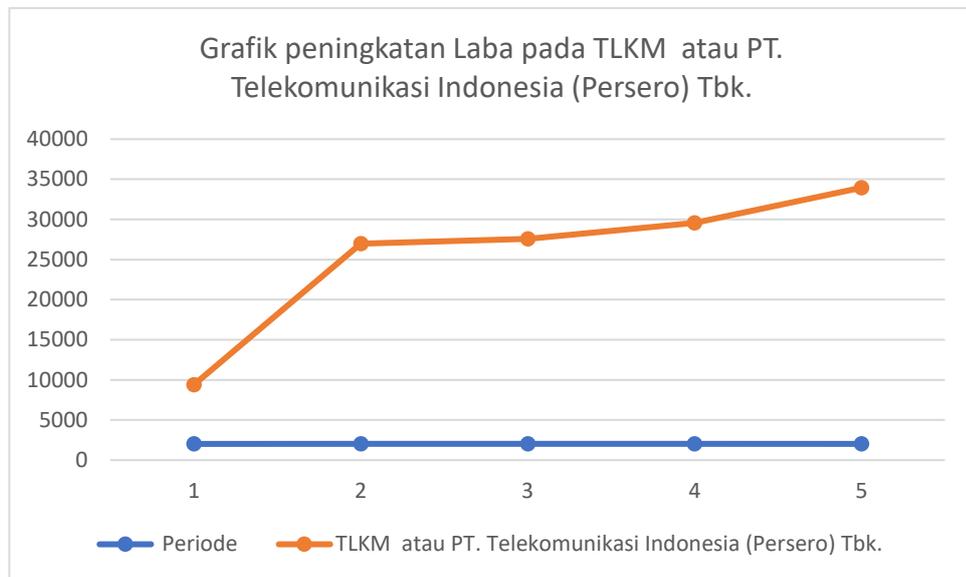
⁹ Ibid.

¹⁰ "Https://Www.Idx.Co.Id/."

Berikut ini adalah Grafik peningkatan Laba pada TLKM atau PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.

Grafik 1. 1

Peningkatan Laba pada TLKM atau PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.



Sumber : www.idx.co.id

Pada **Gambar 1.1** membuktikan adanya peningkatan laba dari tahun ke tahun berikutnya.

Dalam hal ini peneliti menggunakan teory *agency* yang artinya *principal* (pemilik) dan *agent* (manajer) mempunyai tujuan yang tidak sama sehingga hal tersebut dapat menimbulkan adanya sebuah perselisihan antara kedua pihak tersebut. Pihak *principal* (pemilik) cenderung mempunyai kepentingan agar atas investasi yang telah diberikan itu dapat terus berjalan dan juga bisa memperoleh *return* yang sebesar-besarnya, akan tetapi dalam hal lain pihak *agent* (manajer) cenderung mendambakkan imbalan yang tinggi atas kinerjanya. Pihak *agent* (manajer) mempunyai informasi perusahaan lebih banyak dibandingkan dengan pihak *principal* (pemilik) perusahaan karena

agent (manajer) disini berkedudukan sebagai pengelola suatu perusahaan. Hal tersebut memberikan kesempatan yang semakin luas bagi pihak *agent* (manajer) untuk memanipulasi data perusahaan.¹¹

Faktor-faktor yang mempengaruhi sebuah kualitas laba diantaranya adalah kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, komite audit, kualitas audit, likuiditas, struktur modal, umur perusahaan dan profitabilitas. Menurut Riska Ananda dan Endang Surasetyo Ningsih (2016) kualitas laba dipengaruhi oleh Kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan. Menurut Rio Aryengki (2016) kualitas laba dipengaruhi oleh Komite audit, kualitas audit dan likuiditas. Sedangkan Keshia Anjelica (2014) meneliti kualitas laba yang dipengaruhi oleh Profitabilitas, umur perusahaan, ukuran perusahaan, kualitas audit dan struktur modal. Sebanyak tiga (3) variabel yang digunakan dalam penelitian kali ini, variabel independennya yaitu : ukuran perusahaan, likuiditas, dan profitabilitas yang mana dari ketiga variabel independen tersebut diduga mempengaruhi kualitas laba. Pengujian mengenai ukuran perusahaan, likuiditas dan profitabilitas terhadap kualitas laba dilakukan untuk melihat tingkat efektifitas dari kinerja keuangan suatu perusahaan.

Jakarta *Islamic Index* (JII) merupakan index saham syariah yang pertama kali diperkenalkan ke pasar modal Indonesia pada 3 juli tahun 2000. Konstituennya hanya terdiri dari 30 saham syariah saja yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Mereview saham syariah menjadi bagian penting pada JII yang dilaksanakan dalam setahun sebanyak dua kali, yaitu pada Mei dan November, sesuai dengan jadwal review Daftar Efek Syariah (DES) oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).¹² Perusahaan-perusahaan yang terdaftar pada Jakarta *Islamic Index* (JII) dijadikan sebagai objek pada penelitian kali ini. Hal tersebut dikarenakan beberapa alasan, diantaranya yaitu :

¹¹ Nugraheni, "Pengaruh Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di JII Tahun 2014-2018."

¹² "Https://Www.Idx.Co.Id/."

- 1) Perusahaan yang terdaftar pada JII merupakan perusahaan yang mempunyai kinerja yang bagus dan juga mempunyai bidang usaha yang sesuai dengan syariah.
- 2) Perusahaan yang terdaftar pada Jakarta *Islamic Index* (JII) merupakan perusahaan yang telah dievaluasi setiap 6 bulan sekali sehingga termasuk dalam perusahaan yang mempunyai prospek pertumbuhan yang lebih baik.¹³

Berdasarkan uraian latar belakang yang sudah dijelaskan diatas maka peneliti tertarik ingin membuat penelitian yang berjudul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta *Islamic Index* (JII) tahun 2017-2021”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis dalam penelitian ini merumuskan pertanyaan sebagai berikut ini :

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2017-2021?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2017-2021?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2017-2021?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut ini :

1. Untuk Mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap kualitas laba pada perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2017-2020

¹³ Ibid.

2. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap kualitas laba pada perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2017-2020
3. Untuk Mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap kualitas laba pada perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2017-2020

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini yaitu :

1. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan mengenai kualitas laba yang dipengaruhi oleh tiga variabel yaitu ukuran perusahaan, likuiditas, dan profitabilitas.

2. Bagi Akademisi

Supaya dapat memperluas serta memperkuat hasil dari penelitian terdahulu mengenai pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas, dan profitabilitas terhadap kualitas laba. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai salah satu sumber referensi dalam melakukan penelitian tentang kualitas laba.

3. Bagi perusahaan

Diharapkan bisa memberikan masukan dan saran terkait pengembangan kebijakan mengenai ukuran perusahaan, likuiditas, dan profitabilitas sebagai bahan pertimbangan untuk mengevaluasi dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan di masa depan.

4. Bagi pembaca

Supaya dapat menambah sebuah wawasan dan juga pemahaman para pembaca mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi tinggi rendahnya sebuah kualitas laba.

1.5. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini terdiri atas lima bab :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi jenis penelitian, jenis dan sumber data penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel penelitian serta teknik analisis data.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang analisis dan pembahasan terkait deskripsi objek penelitian, deskripsi data penelitian, dan hasil pengolahan data penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Teori Agensi (*Agency Theory*)

Teori ini menjelaskan mengenai hubungan antara *agent* yakni pihak yang diberi sebuah tanggung jawab dan *principal* yakni pihak yang memberikan sebuah tanggung jawab didalam suatu kontrak kerjasama (*nexus of contract*).¹⁴ Selain itu, teori keagenan adalah hubungan kerja antara *principal* (pemilik) dan *agent* (manajer). Menurut Scoot (2015) Konsep *Agency theory* merupakan hubungan antara *principal* (pemilik) dan *agent* (manajer), dimana *principal* merupakan pihak yang mempekerjakan *agent* agar melakukan tugas untuk kepentingan *principal*, sedangkan *agent* merupakan pihak yang menjalankan kepentingan *principal*.¹⁵

Sebagai pihak *agent*, manajer bertanggung jawab untuk mengembangkan keuntungan *principal*, tetapi disisi lain seorang manajer juga berkepentingan untuk memaksimalkan kesejahteraan mereka. Oleh sebab itu, kemungkinan besar *agent* (manajer) tidak selalu bertindak demi kepentingan *principal* (pemilik) saja, sehingga dari sini dapat menimbulkan masalah agensi (*agency problem*). Masalah agensi merupakan masalah yang muncul karena adanya masalah kepentingan antara pihak *principal* (pemilik) dan *agent* (manajer) sehingga akan mempengaruhi kualitas laba yang dilaporkan.¹⁶

Informasi adalah hal yang penting bagi investor dan kreditor karena hakikatnya menyediakan keterangan, catatan ataupun gambaran baik keadaan masa lampau, masa kini dan masa depan suatu perusahaan. Sebuah informasi

¹⁴ SISKI PUJI LESTARI, "Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Laba, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating."

¹⁵ "https://artikelpendidikan.id/teori-agensi/."

¹⁶ Riska Ananda and Endang Surasetyo Ningsih, "Pengaruh Likuiditas, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014)," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)* 1 (2016): 277–294.

laba yang sempurna dan juga mudah dipahami sangat diperlukan oleh investor dan kreditor guna mengambil keputusan dimasa yang akan datang.¹⁷ Pada kenyataannya *agent* (manajer) lebih banyak mempunyai informasi internal perusahaan jika dibandingkan dengan *principal* (pemilik). Pada keadaan tertentu, bisa saja seorang *agent* (manajer) memberikan informasi perusahaan yang tidak sesuai dengan keadaan perusahaan. Hal tersebutlah yang dapat menyebabkan munculnya informasi asimetri antara pihak *principal* (pemilik) dan *agent* (manajer). Akibat ketidakseimbangan informasi perusahaan tersebut maka dapat memungkinkan *agent* (manajer) akan menyembunyikan beberapa informasi tanpa sepengetahuan *principal* (pemilik).¹⁸ Apabila dalam memajemen laba tidak dilakukan dengan baik maka kemungkinan besar dapat menimbulkan sebuah manipulasi laporan keuangan pada informasi laba. Jika manipulasi laporan keuangan itu terjadi, maka dapat menyebabkan rendahnya kualitas laba perusahaan. Selanjutnya, jika kualitas laba perusahaan rendah maka mencerminkan bahwa informasi kinerja keuangan perusahaan tidak disajikan secara nyata dan dapat mengakibatkan bagi pengguna laporan keuangan menjadi salah dalam mengambil keputusan.

Oleh karena itu, *principal* (pemilik) dan *agent* (manajer) dibutuhkan suatu kerjasama yang harus berlandaskan sebuah kejujuran. Kejujuran merupakan hal yang harus diterapkan didalam kehidupan kita sehari-hari. Karena Allah Swt selalu memperhatikan setiap tindakan atau perbuatan kita.

¹⁷ Shofa Zulfriza Yuliana and Fitri Ella Fauziah, *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas, Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba*, June 2022.

¹⁸ SISKI PUJI LESTARI, "Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Laba, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating."

Sebagaimana firman Allah Swt pada Q.S Al-Maidah ayat : 8

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ ۚ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا ءِ أَنْ
قَوْمٍ عَلَىٰ ءَلَّا تَعْدِلُوا ۗ أَعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا
تَعْمَلُونَ ﴿٨﴾

Terjemahan :

“Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

Pada ayat tersebut dijelaskan bahwa setiap tindakan atau perbuatan harus kita landasi beserta kebenaran. Supaya memperoleh suatu tujuan maka hendaknya sejalan dan juga harus berbuat jujur, dan sebuah tujuan tidak akan bisa tercapai jika dari salah satunya tidak berbuat kebenaran. Misalnya, dalam teori keagenan, pihak *principal* (pemilik) serta *agent* (manajer) sebaiknya memiliki tujuan sama dan sebaiknya antara keduanya harus berbuat jujur dan berlandaskan kebenaran. Dan jika dari salah satu pihak *principal* (pemilik) atau *agent* (manajer) hanya mengejar tujuan pribadi, maka tujuan antar keduanya tidak dapat tercapai.

2.1.2. Kualitas Laba

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kualitas merupakan tingkat baik buruknya sesuatu. Menurut *International Organization for Standarization* (ISO) kualitas adalah totalitas karakteristik dalam suatu produk baik barang atau jasa yang menunjang kemampuannya untuk memuaskan kebutuhan yang dispesifikasikan.¹⁹ Selain itu kualitas dapat di

¹⁹ “<https://kbbi.web.id/kualitas>.”

artikan sebagai kemampuan mencerminkan suatu hal sesuai dengan keadaan.

Laba dijadikan sorotan bagi para pengguna informasi laporan keuangan karena laba tersebut merupakan bagian informasi di dalam laporan keuangan. Jika sebuah informasi laba menggambarkan kinerja keuangan perusahaan sesuai dengan keadaan pada saat itu, maka laba tersebut dapat dikatakan berkualitas.²⁰ Laba juga dapat didefinisikan sebagai indikator dari laporan keuangan yang berpengaruh signifikan terhadap aktivitas pembuatan sebuah keputusan ekonomi, khususnya dalam proses pembuatan keputusan investasi.²¹ Didalam pengertian lain laba ialah hasil dari suatu periode yang telah dicapai oleh perusahaan sebagaimana disebutkan dalam *Statement of Financial Accounting (SFAS)* nomor 1. Para pengguna laporan keuangan memiliki konsep laba dan model pengambilan keputusan yang berbeda-beda. Dengan adanya pengertian dan juga cara pengukuran laba akuntansi yang berbagai interpretasinya, maka diharapkan dapat digunakan sebagai berikut ini :

- a. Indikator efisiensi penggunaan dana yang tertanam didalam perusahaan yang diwujudkan dalam tingkat kembalian atas investasi (*rate of return on invested capital*).
- b. Dasar pembagian dividen
- c. Sebagai pengukur prestasi atau kinerja badan usaha dan manajemen
- d. Alat motivasi manajemen dalam pengendalian perusahaan
- e. Dasar penentuan besarnya pengenaan pajak
- f. Dasar kompensasi dan pembagian bonus
- g. Alat pengendalian alokasi sumber daya ekonomi suatu negara
- h. Alat pengendalian terhadap debitor dalam kontrak utang
- i. Dasar penentuan dan penilaian kelayakan tarif dalam perusahaan publik.

²⁰ Suriani Ginting, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia."

²¹ Keshia Anjelica, "Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit, Dan Struktur Modal Terhadap Kualitas Laba," *Ultima Accounting* 6 (June 2014).

Laba dimanfaatkan oleh kreditur dan investor sebagai dasar pengambilan sebuah keputusan ekonomi. Supaya bisa memberikan informasi yang handal maka laba harus yang persisten. Prinsip persistensi laba dapat dilihat dari dua sudut. Pertama yaitu persistensi laba ini berhubungan dengan kinerja perusahaan yang tercerminkan dalam laba perusahaan. Sedangkan yang kedua yaitu persistensi laba berhubungan erat terhadap kinerja harga saham pasar modal yang diwujudkan dalam bentuk imbal hasil, sehingga dengan menunjukkan persistensi laba yang tinggi artinya antara sebuah laba perusahaan dengan hasil bagi investor dalam bentuk return saham tersebut mempunyai hubungan yang semakin erat.²²

Kualitas laba merupakan laba yang secara benar dan akurat menggambarkan profitabilitas operasional suatu perusahaan. Selanjutnya kualitas laba juga menjadi salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur kualitas laporan keuangan pada perusahaan. Jadi kualitas laba yang dilaporkan saat ini menggambarkan arus kas dan juga penghasilan dimasa yang akan datang.²³ Selain itu kualitas laba adalah kualitas informasi laba yang tersedia untuk publik yang mampu menunjukkan sejauh mana laba dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dan juga dapat digunakan para pengguna laporan keuangan untuk menilai suatu perusahaan.²⁴ Kualitas laba menjadi salah satu karakteristik yang penting pada sebuah sistem laporan keuangan. Kualitas laba yang tinggi digunakan untuk meningkatkan efisiensi pasar modal, sehingga investor, kreditor dan pengguna lainnya dapat tertarik pada informasi laporan keuangan tersebut.²⁵

²² Redy Arisona, "Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan Dan Invesment Opportunity Set (Ios) Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI," *ADVANCE* 5 (2018): 2337–5221.

²³ SISKI PUJI LESTARI, "Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Laba, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating."

²⁴ Dhea dkk Zatira, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas, Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2019," *Journal Homopage* (n.d.).

²⁵ Christy Kurniawan and Rosita Suryaningsih, *Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Debt to Total Assets Ratio, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba, EQUITY: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, vol. 21, n.d.

Laba perusahaan dikatakan berkualitas apabila unsur-unsur yang membentuk suatu laba dapat diinterpretasikan dan dapat dipahami secara memuaskan oleh pihak yang berkepentingan. Dan perlu diketahui semakin besar gangguan persepsian yang terkandung dalam laba akuntansi, maka semakin rendah pula kualitas laba akuntansi.²⁶

Kualitas laba juga mengacu pada stabilitas, persistensi, dan kurangnya variabilitas dalam laba yang dilaporkan.²⁷ Investor dan kreditor dapat menggunakan sebuah kualitas laba sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi.²⁸

Laba yang berkualitas ialah laba yang mempunyai tiga karakteristik sebagai berikut ini :

- a. Mampu mencerminkan kinerja operasi perusahaan saat ini dengan tepat dan benar
- b. Mampu memberikan indikator yang baik mengenai kinerja perusahaan di masa yang akan datang
- c. Dapat menjadi ukuran yang baik untuk menilai sebuah kinerja perusahaan.²⁹

Manager sering menginginkan sebuah laba yang persisten dan juga dapat diperkirakan karena karakteristik tersebut dapat meningkatkan analisis reputasi mereka dan pihak pengguna laporan keuangan.³⁰ Jadi kualitas laba itu aspek yang penting karena untuk menilai kesehatan keuangan pada perusahaan. Kualitas laba bisa dilihat dari kemampuan

²⁶ Tresno Eka Jaya Yoga Anisa Nurhanifah, "Pengaruh Alokasi Pajak Antar Periode, Investment Opportunity Set Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba," *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi* 9, no. 2 (2014): <https://news.ge/anakliis-porti-aris-qveynis-momava>.

²⁷ Elyzabet Indrawati Marpaung, *Pengaruh Leverage, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Kualitas Laba*, vol. 1, p. .

²⁸ Rio Aryengki, "Pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Industry & Chemical Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014," *JOM Fekon* 3 (2016).

²⁹ Paulina Wariantio Alumnus Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta Ch Rusiti Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas Dan Investment Opportunity Set (Ios) Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI," *MODUS* 26, no. 1 (2014): 19–32.

³⁰ SISKI PUJI LESTARI, "Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Laba, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating."

perusahaan yang terbuka dalam menyajikan laba yang sebenarnya dan juga perusahaan harus mampu menjelaskan bagaimana perusahaan tersebut bisa mendapatkan keuntungan. Perusahaan yang dikatakan stabil dan *continue* yakni perusahaan yang memiliki kualitas laba yang baik.³¹ Kualitas laba semakin tinggi jika mendekati perencanaan awal atau melebihi target dari rencana awal. Kualitas laba rendah jika perusahaan tersebut tidak mencapai target laba yang sudah direncanakan sebelumnya dan kualitas laba juga rendah jika suatu perusahaan menyajikan labanya tidak sesuai dengan laba yang sebenarnya sehingga informasi yang diperoleh dari laporan laba menjadi bias dan dampaknya dapat menyesatkan para pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan.³² Kualitas laba yang dihasilkan pada perusahaan akan mempengaruhi reaksi yang diberikan dan kualitas laba yang tinggi akan mencerminkan bahwa para pengguna laporan itu tertarik pada informasi laba perusahaan tersebut. Perlu di ketahui jika keuntungan suatu perusahaan meningkat, maka laba perusahaan dikatakan berkualitas.³³

2.1.3. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan (*size*) adalah ukuran yang menentukan besar atau kecilnya suatu perusahaan. Skala yang bisa digunakan untuk dasar pengukuran perusahaan yakni total asset, kapitalisasi pasar, jumlah karyawan dan nilai pasar saham.³⁴

Ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya perusahaan yang bisa diukur menggunakan perhitungan nilai logaritma total aktiva. Selanjutnya ukuran perusahaan adalah ukuran yang dapat di klasifikasikan

³¹ Ibid.

³² Tiwi Herninta and Reka Sintya BR Ginting, "Tiwi Herninta Dan Reka Sintya BR Ginting : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba," *Jurnal Manajemen Bisnis* 23, no. 2 (2020): 155–167, <https://ojs.stiesia.ac.id/index.php/prisma>.

³³ Kadek Prawisanti Dira and Ida Bagus Putra Astika, "Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan Laba, Dan Ukuran Perusahaan pada Kualitas Laba," *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 7 (2014): 64–78.

³⁴ Yoanita and Khairunnisa, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Perataan Laba Terhadap Kualitas Laba."

besar kecilnya perusahaan menurut ukuran (*log size*). Ukuran perusahaan dinyatakan didalam total aset, artinya semakin besar aset yang dimiliki perusahaan maka semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut.³⁵ Ukuran perusahaan juga merupakan variabel yang mencerminkan dalam banyak penelitian keuangan. Hal ini disebabkan banyaknya hasil dan juga keputusan keuangan dipengaruhi oleh ukuran perusahaan.³⁶ Selain itu ukuran perusahaan mempunyai penggolongan perusahaan kedalam tiga (3) kelompok, yaitu : perusahaan besar (*large company*), perusahaan menengah (*medium company*), dan perusahaan kecil (*small company*).³⁷ Perusahaan besar (*large company*) mempunyai keunggulan dan juga kualitas yang baik dibandingkan perusahaan kecil, misalnya perusahaan mempunyai tingkat *return* (tingkat pengembalian) dan informasi yang lebih besar, perusahaan dapat memprediksi kemudahan memperoleh pendanaan di pasar modal, memastikan kekuatan tawar-menawar dalam hubungan keuangan, dan potensi pengaruh skala ekonomi dan efek pengembalian yang akan mendapatkan laba yang banyak bagi perusahaan besar (*large company*). Namun perusahaan besar (*large company*) akan menghadapi risiko politis yang jauh lebih besar dibandingkan dengan perusahaan skala kecil.³⁸

Menurut Badan Standardisasi Nasional, ada 3 (tiga) kategori ukuran perusahaan, diantaranya yakni :

1. Perusahaan ukuran kecil (*small company*) adalah suatu perusahaan dengan jumlah kekayaan bersih tidak melebihi 200 juta rupiah dan juga mempunyai jumlah penjualan atau omset kurang dari 1 miliar rupiah per tahunnya.

³⁵ Shofa Zulfriza Yuliana and Fitri Ella Fauziah, *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas, Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba*.

³⁶ Yoanita and Khairunnisa, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Perataan Laba Terhadap Kualitas Laba."

³⁷ Jessica Talenta, Agustina Tambunan, and Bulan Prabawani, *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Tahun 2012-2016)*, 2018, <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/>.

³⁸ Christy Kurniawan and Rosita Suryaningsih, *Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Debt to Total Assets Ratio, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba*, vol. 21, p. .

2. Perusahaan ukuran menengah (*medium company*) adalah suatu perusahaan yang mempunyai sebuah total aset bersih lebih dari 1-10 miliar rupiah dan juga mempunyai omset atau total penjualan di atas 1 miliar dan lebih kecil dari 50 miliar rupiah pertahunnya.
3. Perusahaan ukuran besar (*large company*) merupakan suatu perusahaan dengan jumlah kekayaan bersih di atas 10 miliar rupiah dan juga mempunyai omset atau total penjualan di atas 50 miliar rupiah pertahunnya.³⁹

Ukuran perusahaan bisa mempengaruhi luasnya pengungkapan informasi pada perusahaan. Secara umum perusahaan besar akan menunjukkan informasi lebih banyak dibandingkan dengan perusahaan kecil. Perusahaan besar umumnya memiliki jumlah penjualan besar, aktiva besar, skill karyawan yang bagus, sistem informasi yang canggih dan maju, jenis produk banyak, struktur kepemilikan yang lengkap, sehingga memungkinkan dan membutuhkan tingkat pengungkapan yang secara luas. Suatu perusahaan besar memiliki biaya informasi yang rendah, dasar kepemilikan dan kompleksitas yang lebih luas dibandingkan dengan perusahaan kecil sehingga perusahaan besar cenderung menunjukkan informasi yang lebih luas.⁴⁰ Untuk mengklasifikasikan ukuran perusahaan terdapat beberapa cara yang bisa digunakan diantaranya yaitu menggunakan ukuran pendapatan, total modal, *total asset*, *log size*, dan jumlah karyawan.⁴¹

Di dalam islam menjelaskan, harta adalah titipan dari Allah Swt dan dalam penggunaan harta tersebut juga harus diperhatikan letak dan porsinya. Dengan hal tersebut, perusahaan juga disebut sebagai pihak yang diberi

³⁹ Nina Nuraini, *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan (Real Estate and Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2015-2018_* (Uin Walisongo Semarang, 2021).

⁴⁰ Rio Aryengki, "Pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Industry & Chemical Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014."

⁴¹ SISKI PUJI LESTARI, "Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Laba, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating."

sebuah amanat oleh *stakeholder* (pihak yang berkepentingan dengan perusahaan dan dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh bisnis) untuk memanfaatkan dan mengaplikasikan harta tersebut sesuai dengan kebutuhannya.⁴²

Sebagaimana firman Allah Swt dalam Q.S Al- Baqarah : 188

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا

مِّنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿١٨٨﴾

Terjemahan :

“Dan janganlah sebahagian kamu memakan harta sebahagian yang lain di antara kamu dengan jalan yang bathil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebahagian daripada harta benda orang lain itu dengan (jalan berbuat) dosa, padahal kamu mengetahui.”

Berdasarkan ayat Al-Qur’an di atas menjelaskan bahwa kita semua dilarang untuk memakan harta milik orang lain dengan jalan yang salah, artinya yaitu mengambil milik orang lain tanpa izin dengan cara yang tidak sah atau tidak dianjurkan oleh syariat islam, contohnya mencuri. Seperti halnya suatu perusahaan dan pihak *stakeholder*, suatu perusahaan tersebut di amanati harta oleh pihak *stakeholder*, sebaiknya harta tersebut digunakan untuk keperluan perusahaan saja artinya bukan untuk sebuah kepentingan pribadinya.

2.1.4. Likuiditas

Likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan didalam memenuhi kewajiban lancarnya. Likuiditas yang tinggi mencerminkan keadaan keuangan perusahaan dalam keadaan yang cukup baik dan perusahaan mampu melunasi kewajiban lancar dengan tepat waktu. Perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas

⁴² Nuraini, *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan (Real Estate and Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2015-2018_.*

yang baik, maka akan cenderung mengungkapkan informasi laba perusahaan secara luas guna memperlihatkan kredibel perusahaannya.⁴³ Selain itu menurut Fred Weston likuiditas adalah rasio yang mencerminkan kemampuan suatu perusahaan didalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Artinya pada saat perusahaan ditagih kewajibannya, maka perusahaan mampu memenuhi utang tersebut terutama pada utang yang sudah jatuh tempo.⁴⁴

Menurut Irham Fahmi rasio likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat sudah jatuh tempo. Misalnya membayar listrik, air PDAM, gaji untuk karyawan, gaji lembur, tagihan telepon, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, rasio likuiditas juga bisa disebut dengan *short term liquidity*.⁴⁵ Pengertian lain dari Irham fahmi, likuiditas juga merupakan gambaran kemampuan sebuah perusahaan di dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara lancar dan tepat waktu sehingga likuiditas sering juga disebut sebagai *short term liquidity*.⁴⁶

Ketidakmampuan suatu perusahaan untuk membayar kewajibannya sebenarnya itu sebab kelalaian manajemen perusahaan itu sendiri didalam menjalankan usahanya. Selanjutnya, penyebab lainnya yaitu sebelumnya manajemen perusahaan tidak menghitung dahulu rasio keuangan yang diberikan, sehingga manajemen tidak mengetahui bahwa sebenarnya keadaan perusahaan dalam keadaan tidak mampu lagi dikarenakan nilai utangnya yang lebih tinggi daripada harta lancarnya. Seandainya perusahaan tersebut memperhatikan dan sudah menganalisa hal tersebut maka perusahaan tersebut akan lebih mudah dalam mengetahui keadaan perusahaan pada saat itu.⁴⁷

⁴³ Suriani Ginting, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia."

⁴⁴ KASMIR, *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN* (Jakarta, 2008).

⁴⁵ Irham Fahmi, *ANALISIS KINERJA KEUANGAN* (Bandung: Alfabeta, 2017).

⁴⁶ Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2017).

⁴⁷ KASMIR, *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN* (Jakarta, 2008).

Rasio likuiditas yang sering digunakan adalah *current ratio*. *Current ratio* yang tinggi menunjukkan likuiditas yang baik, semakin tinggi likuiditas pada perusahaan maka semakin tinggi pula keuntungan yang akan diperoleh suatu perusahaan, karena manajemen perusahaan tersebut tidak perlu melakukan praktik manajemen laba.⁴⁸ Dalam penelitian ini likuiditas perusahaan diasumsikan dapat menjadi sebuah alat prediksi tingkat pengembalian investasi berupa dividen bagi investor. *Current ratio* sering digunakan sebagai ukuran likuiditas, termasuk juga dalam persyaratan kontrak kredit.⁴⁹ Likuiditas memiliki pengaruh terhadap kualitas laba karena jika perusahaan mempunyai kemampuan dalam membayar utang jangka pendeknya sesuai dengan jatuh tempo yang sudah ditentukan maka artinya perusahaan tersebut mempunyai kinerja keuangan yang baik dalam pemenuhan utang lancar, sehingga perusahaan tersebut tidak perlu melakukan manipulasi laba.⁵⁰

Rasio likuiditas merupakan rasio yang dimanfaatkan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Cara mengukurnya yakni membandingkan komponen yang terdapat pada neraca, yaitu total aktiva lancar dan total passiva lancar (utang jangka pendek) . Penilaian tersebut bisa dijalankan selama beberapa periode waktu supaya terlihat perkembangan likuiditas suatu perusahaan. Pengukuran rasio likuiditas memiliki dua hasil penilaian terhadap pengukuran, yakni dikatakan suatu perusahaan dalam keadaan *likuid* jika perusahaan tersebut sanggup memenuhi kewajibannya. Dan sebaliknya, jika perusahaan tersebut tidak

⁴⁸ Redy Arisonda, "Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan Dan Invesment Opportunity Set (Ios) Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI."

⁴⁹ Muhammad Asril Arilaha, "Pengaruh Free Cash Flow, Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen," *Jurnal Keuangan dan Perbankan* 13, no. 1 (2009): 78–87.

⁵⁰ Dhian Eka Irawati, Jurusan Akuntansi, and Fakultas Ekonomi, *Accounting Analysis Journal PENGARUH STRUKTUR MODAL, PERTUMBUHAN LABA, UKURAN PERUSAHAAN DAN LIKUIDITAS TERHADAP KUALITAS LABA*, AAJ, vol. 1, 2012, <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaj>.

sanggup memenuhi kewajibannya, maka artinya perusahaan tersebut dalam keadaan *illikuid*.⁵¹

➤ **Tujuan dan manfaat rasio likuiditas**

Perhitungan rasio likuiditas mempunyai beberapa manfaat untuk beberapa pihak yang berkepentingan terhadap suatu perusahaan. Yang dimaksud pihak yang berkepentingan yaitu perusahaan dan juga manajemen tersebut guna untuk mengetahui dan menilai kemampuan suatu perusahaan tersebut

Terdapat banyak manfaat dan tujuan analisis rasio likuiditas bagi suatu perusahaan, baik bagi pemilik perusahaan, manajemen perusahaan, atau pihak yang mempunyai keterkaitan dengan perusahaan, seperti kreditor dan distributor atau supplier.

Berikut tujuan dan manfaat yang dapat dipetik dari hasil rasio likuiditas :

1. Untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam membayar kewajibannya yang segera jatuh tempo.
2. Untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar secara keseluruhan. Artinya jumlah kewajiban yang berumur dibawah satu tahun atau sama dengan satu tahun, dibandingkan dengan total aktiva lancar
3. Untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan sediaan dan piutang. Dalam hal ini, aktiva lancar dikurangi sediaan dan utang yang dianggap likuiditasnya lebih rendah
4. Untuk mengukur dan juga membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan
5. Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia guna untuk membayar utang perusahaan

⁵¹ KASMIR, *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN*.

6. Sebagai alat perencanaan masa depan, yang terpenting yaitu yang berhubungan dengan perencanaan kas dan juga utang
7. Untuk membandingkan beberapa periode guna melihat keadaan likuiditas dalam perusahaan
8. Memperkirakan kelemahan yang dimiliki suatu perusahaan.
9. Sebagai alat pemicu bagi manajemen untuk memperbaiki kinerjanya, dengan melihat rasio likuiditas yang ada pada saat ini.⁵²

➤ **Jenis-jenis rasio likuiditas**

Berikut ini adalah jenis-jenis rasio likuiditas yang bisa dimanfaatkan perusahaan untuk mengukur kemampuan :

a. Rasio lancar (*current ratio/CR*)

Rasio lancar adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia pada perusahaan guna menutupi kewajiban jangka pendeknya. Rasio lancar bisa digunakan untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) pada perusahaan. Cara menghitung rasio lancar yaitu, membandingkan total aktiva lancar dengan total kewajiban lancar.

Berikut adalah rumus untuk mencari rasio lancar atau *current ratio* :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar (Current Assets)}}{\text{Utang lancar (Current Liabilities)}}$$

Hasil pengukuran rasio likuiditas tersebut, apabila rasio lancar rendah maka artinya perusahaan tersebut kurang modal untuk membayar utang perusahaan. Namun, jika pengukuran rasio likuiditasnya tinggi, belum tentu perusahaan itu dalam keadaan sedang baik. Tetapi bisa juga

⁵² Dian Indah et al., *Analisa Rasio Likuiditas Laporan Keuangan Pada Adira Dinamika Multi Finance Tbk, Jurnal Moneter*, vol. IV, 2017.

karena kas perusahaan tersebut tidak digunakan dengan baik. Bisa dikatakan kalau keadaan perusahaan tersebut dalam kondisi baik atau tidaknya, yakni harus adanya suatu standar rasio yang digunakan perusahaan tersebut, misalnya mempunyai target yang sudah ditetapkan perusahaan sebelumnya.⁵³

b. Rasio sangat lancar (*quick ratio* atau *acid test ratio*)

Rasio sangat lancar atau biasa disebut ratio cepat adalah rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan (*inventory*).

Berikut adalah rumus untuk mencari rasio sangat lancar atau *quick ratio*:

$$\text{Quick ratio (Acid test ratio)} = \frac{\text{Current Assets} - \text{Inventory}}{\text{Current liabilities}}$$

c. Rasio kas (*cash ratio*)

Rasio kas merupakan rasio untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia pada perusahaan untuk membayar kewajibannya. Hal tersebut bisa ditunjukkan pada tersedianya dana kas atau yang setara dengan kas seperti rekening giro dan tabungan.

Berikut adalah rumus untuk mengukur Rasio kas :

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{Cash or cash equivalent}}{\text{Current liabilities}}$$

d. Rasio perputaran kas (*Cash Turnover*)

Rasio perputaran kas digunakan untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan juga membiayai penjualan.

⁵³ KASMIR, *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN*.

Berikut adalah rumus untuk mengukur Rasio perputaran kas :

$$\text{Rasio perputaran kas} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Modal kerja bersih}} \quad 54$$

Berikut ini merupakan alasan digunakannya sebuah rasio lancar sebagai ukuran likuiditas :

- a. Semakin tinggi produk kewajiban lancar dan aset lancar, maka semakin tinggi pula keyakinan kewajiban lancar tersebut akan dibayar.
- b. Penyangga kerugian perusahaan. Jika semakin besar suatu penyangga, maka semakin rendah suatu resiko. Rasio likuiditas memperlihatkan tingkat jaminan yang disiapkan guna menutupi hilangnya nilai aset likuid non-tunai jika aset tersebut dijual atau dilikuidasi.
- c. Cadangan saat ini. Rasio likuiditas adalah suatu ukuran keamanan suatu perusahaan terhadap ketidakpastian serta kejutan dalam arus kas perusahaan. Ketidakpastian dan kejutan dalam hal ini misalnya kerugian luar biasa yang dapat mengancam arus kas sementara dan tak terduga.⁵⁵

Islam sangat memperhatikan dalam masalah utang-piutang. Utang (Qardh) merupakan pemberian harta kepada orang lain yang dapat ditagih atau diminta kembali atau biasa disebut meminjamkan tanpa mengharap imbalan sama sekali. Artinya wajib dikembalikan dengan jumlah yang sama sesuai dengan pinjaman. Dasar hukum melakukan utang-piutang (qardh) yaitu boleh dan dibenarkan secara syariat.⁵⁶

⁵⁴ Achmad Agus Yasin Fadli, "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Modal Kerja Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Aplikasi Manajemen, Ekonomi dan Bisnis* 1 (2017).

⁵⁵ Meilia Fajriyanti, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2018)" 2 (2019): 89.

⁵⁶ Dede Andriyana et al., "Konsep Utang Dalam Syariat Islam," *Jurnal Al-Fatih Global Mulia* 2, no. 2 (2020).

Hal ini terkandung dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah : 281

وَإِنْ كَانَ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ وَأَنْ تَصَدَّقُوا خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٢٨١﴾

Terjemahan :

Dan jika (orang yang berhutang itu) dalam kesukaran, maka berilah tangguh sampai dia berkelapangan. Dan menyedekahkan (sebagian atau semua utang) itu, lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui.

وَأَنْتُمْ يَوْمًا تُرْجَعُونَ فِيهِ إِلَىٰ اللَّهِ ثُمَّ تُوَفَّىٰ كُلُّ نَفْسٍ مَّا كَسَبَتْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ ﴿٢٨١﴾

Terjemahan :

“Dan peliharalah dirimu dari (azab yang terjadi pada) hari yang pada waktu itu kamu semua dikembalikan kepada Allah. Kemudian masing-masing diri diberi balasan yang sempurna terhadap apa yang telah dikerjakannya, sedang mereka sedikitpun tidak dianiaya (dirugikan).”

2.1.5. Profitabilitas

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Profit diartikan sebagai sebuah keuntungan, profit mencerminkan pendapatan yang telah dihasilkan dari suatu aktivitas bisnis.⁵⁷ Dalam bahasa Arab, laba disebut *al-rihb*, diterjemahkan sebagai peningkatan/pertumbuhan dalam berdagang.⁵⁸ Sebutan lain yang terkait dengan laba yakni *al-nama'*, *al-ghallah*, *al-faidah*. *Almu'jam al iqtisad al-islami* menyatakan laba itu sebagai penghasilan tambahan dalam berdagang.⁵⁹ Selain itu profitabilitas juga dapat diartikan sebagai sebuah kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba, dalam hubungan dengan penjualan total aktiva ataupun modal sendiri.

⁵⁷ “<https://kbbi.co.id/arti-kata/profit>.”

⁵⁸

“<https://www.kompasiana.com/muhammadrozaldiramadhani1740/5c8e67610b531c3b9f0d7c04/memahami-keuntungan-laba-dalam-islam#:~:Text=Profit%20dalam%20bahasa%20Arab%20disebut%20dengan%20ar-Ribh%20yang,Berkaitan%20dengan%20keuntungan%20yaitu%20an-Nama%27%2C%20al-G.>”

⁵⁹ Desi Puspitasari Setianingsih, “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Listing Di Jakarta Islamic Index Tahun 2015-2020)” (2021): 6.

Profitabilitas adalah faktor yang harus mendapat perhatian penting karena untuk dapat melangsungkan hidupnya, suatu perusahaan harus berada dalam keadaan menguntungkan.⁶⁰ Dengan tingginya profitabilitas manajemen maka akan terdorong untuk menampilkan suatu informasi yang lebih banyak mengenai perusahaan tersebut.⁶¹

Ayat Al-Qur'an yang berhubungan dengan laba terdapat pada Q.S Al-Baqarah : 16

أُولَئِكَ الَّذِينَ اشْتَرُوا الضَّلَالَةَ بِالْهُدَىٰ فَمَا رَبِحَت تِّجَارَتُهُمْ وَمَا كَانُوا مُهْتَدِينَ ﴿١٦﴾

Terjemahan :

“Mereka itulah orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk, maka tidaklah beruntung perniagaan mereka dan tidaklah mereka mendapat petunjuk.”

Ayat tersebut menjelaskan bahwa dalam urusan bisnis, Allah sangat melarang hamba-hamba-Nya melakukan hal yang tidak diperbolehkan oleh syariat islam. Dalam hal ini laba yang didapat dengan melakukan hal yang salah, seperti halnya riba.

Didalam Q.S Ali-Imran : 130 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ

تُفْلِحُونَ ﴿١٣٠﴾

Terjemahan :

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda] dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan.”

⁶⁰ Reza Ardianti, “PENGARUH ALOKASI PAJAK ANTAR PERIODE, PERSISTENSI LABA, PROFITABILITAS, DAN LIKUIDITAS TERHADAP KUALITAS LABA (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEITahun 2012-2016),” *Jurnal Akuntansi* 6, no. 1 (2018): 85–102.

⁶¹ Sundari, Agriyanto, and Farida, “Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional Dan Umur Perusahaan Terhadap Integrated Reporting.”

Ayat tersebut terdapat penjelasan bahwa Allah Swt. melarang seseorang untuk melakukan riba. Kita sebagai umat islam dilarang oleh Allah menjalankan praktik riba, karena Allah Swt sangat membenci perbuatan riba. Hal yang sama berlaku juga untuk suatu perusahaan yang menjalankan sebuah bisnis. Perusahaan dalam mencari sebuah keuntungan sangat dilarang mengambil harta tambahan, yang dapat menjadikan keuntungan perusahaan tersebut dapat meningkat.

Hal ini juga ditegaskan dalam hadits yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari dan Muslim, yang artinya :

“Seorang mukmin itu bagaikan seorang pedagang, dia tidak akan menerima laba sebelum ia mendapatkan modal pokoknya. Demikian juga, seorang mukmin tidak akan mendapatkan amalan-amalan wajibnya.” (HR Bukhari dan Muslim)

Berdasarkan hadis tersebut, Rasulullah memberikan sebuah perumpamaan tentang seorang mukmin sebagai pedagang. Oleh karena itu, seorang pedagang tidak akan memperoleh profit tanpa adanya modal awal.⁶² Berdasarkan hadits di atas, dapat kita ketahui bahwa laba adalah bagian berlebih yang berasal dari modal pokok.

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui sumberdayanya. Dalam mengukur profitabilitas bisa melihat perbandingan antara laba dengan asset. Profitabilitas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh sebuah laba. Rasio profitabilitas juga memberi informasi terkait dengan ukuran tingkat efektivitas manajemen perusahaan. Rasio profitabilitas ini mengukur perbandingan antara komponen yang ada pada laporan keuangan, yaitu pada laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi.⁶³

⁶² Setianingsih, “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Listing Di Jakarta Islamic Index Tahun 2015-2020).”

⁶³ Yoanita and Khairunnisa, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Perataan Laba Terhadap Kualitas Laba.”

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengevaluasi kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan sebuah laba. Rasio ini juga mengukur tingkat efektivitas manajemen pada perusahaan. Hal ini tercermin dalam laba yang dihasilkan dari pendapatan investasi dan penjualan. Intinya adalah menggunakan rasio profitabilitas ini dapat menunjukkan efisiensi perusahaan. Pengukuran bisa dilaksanakan selama beberapa periode operasi. Tujuannya yaitu untuk mengamati perkembangan suatu perusahaan baik penurunan atau peningkatan suatu perusahaan selama periode waktu tertentu dan untuk mengidentifikasi penyebab perubahan tersebut.⁶⁴ Profitabilitas juga diartikan sebagai sebuah rasio untuk menghitung keuntungan suatu perusahaan selama suatu periode.

➤ **Tujuan rasio profitabilitas**

Penggunaan rasio profitabilitas bagi suatu perusahaan atau pihak luar perusahaan tujuannya adalah :

1. Mengukur laba yang diperoleh suatu perusahaan dalam periode tertentu
2. Menilai posisi laba suatu perusahaan pada tahun sebelumnya dengan saat ini
3. Menilai perkembangan keuntungan perusahaan dari awal waktu ke waktu
4. Menilai besarnya sebuah laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Mengukur produktivitas seluruh dana suatu perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman ataupun modal sendiri.⁶⁵

➤ **Jenis-jenis rasio profitabilitas**

Tergantung pada tujuan yang ingin dicapai, ada beberapa jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan. Setiap jenis rasio profitabilitas digunakan untuk mengevaluasi dan mengukur posisi keuangan suatu perusahaan dalam satu atau beberapa periode.

⁶⁴ KASMIR, *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN*.

⁶⁵ Fadli, "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Modal Kerja Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia."

Semakin lengkap dalam menggunakan jenis rasio, maka akan semakin sempurna hasil yang akan dicapai. Artinya pengetahuan tentang keadaan dan posisi profitabilitas perusahaan dapat diketahui secara sempurna.

Berikut ini adalah beberapa jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan :

1) Profit margin (*profit margin on sales*)

Profit margin on sales atau biasa disebut dengan istilah margin laba atas penjualan adalah rasio yang untuk mengukur margin laba atas penjualan. Cara mengukur rasio ini adalah dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih. Rasio ini juga biasa disebut dengan nama profit margin.

Ada 2 rumus untuk mencari sebuah profit margin, yaitu :

a. Margin laba kotor

Profit margin

$$= \frac{\text{Penjualan bersih} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Sales}}$$

b. Margin laba bersih

$$\text{Net profit margin} = \frac{\text{Earning after interest and tax (EAIT)}}{\text{Sales}}$$

2) Hasil pengembalian investasi (*Return On Investment/ROI*)

Return On Investment/ROI merupakan rasio yang menggambarkan hasil (*Return*) atas jumlah aktiva yang digunakan perusahaan. Selain itu dalam pengertian lain ROI yaitu ukuran efektivitas manajemen dalam mengelola investasi perusahaan.

Berikut adalah rumus untuk mengukur *Return On Investment* :

$$\text{Return on investment (ROI)} = \frac{\text{Earning after interest and tax}}{\text{Total assets}}$$

3) Hasil pengembalian ekuitas (*Return On Equity/ROE*)

Return On Equity/ROE atau biasa juga dikenal dengan rentabilitas modal sendiri adalah rasio untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini juga menunjukkan efisiensi dalam penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, maka akan semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, begitu juga sebaliknya.

Berikut adalah rumus untuk mencari *Return On Equity/ROE* :

$$\text{Return on equity (ROE)} = \frac{\text{Earning after interest and tax}}{\text{Equity}}$$

4) Laba per lembar saham

Laba per lembar saham adalah rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. Rasio yang rendah berarti bahwa manajemen telah gagal memuaskan pemegang saham. Sebaliknya, dengan rasio yang tinggi, maka kesejahteraan pemegang saham telah meningkat. Dengan kata lain, tingkat pengembalian yang tinggi.

Berikut adalah rumus untuk mencari laba per lembar saham :

$$\text{Laba per lembar saham} = \frac{\text{Laba saham biasa}}{\text{Saham biasa yang beredar}} \quad 66$$

5) *Return On Assets (ROA)*

Return On Assets (ROA) adalah rasio yang menggambarkan seberapa besar *return* yang dihasilkan atas setiap rupiah yang ditanamkan dalam bentuk aset.

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}} \quad 67$$

⁶⁶ KASMIR, *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN*.

⁶⁷ Zatira, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas, Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2019."

Rasio profitabilitas mengukur pendapatan operasional suatu perusahaan untuk periode tertentu. Profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan eksekutif perusahaan untuk menciptakan tingkat laba baik berupa laba perusahaan, nilai ekonomi atau penjualan, aset bersih perusahaan dan modal sendiri (*shareholder equity*).

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA) sebagai variabel profitabilitas perusahaan. Profitabilitas perusahaan diukur menggunakan rasio *Return On Asset (ROA)*, yang menggambarkan seberapa baik aset-aset perusahaan mampu menghasilkan laba.⁶⁸ Nilai *Return On Asset (ROA)* yang tinggi terjadi karena tingginya laba yang dihasilkan perusahaan. Perusahaan dengan nilai *Return On Asset (ROA)* yang tinggi dapat dikatakan sebagai perusahaan yang bagus, baik dalam mengelola asetnya.

2.2. Penelitian Terdahulu

Skripsi ini didasarkan pada beberapa penelitian sebelumnya. Di bawah ini adalah para peneliti terdahulu yang telah melakukan penelitian tentang kualitas laba dengan menggunakan berbagai variabel yang terangkum dalam tabel berikut ini :

Tabel 2. 2
Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Suriani Ginting (2017)	Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur	Profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kualitas laba

⁶⁸ Christy Kurniawan and Rosita Suryaningsih, *Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Debt to Total Assets Ratio, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba*, vol. 21, p. .

		yang terdaftar di bursa efek Indonesia.	
2.	Dhea Zaira, Hilda Nuraini Sifah dan Lena Erdawati (2020)	Pengaruh ukuran perusahaan, struktur modal, likuiditas dan profitabilitas terhadap kualitas laba pada perusahaan <i>food and beverage</i> yang terdaftar di BEI periode 2013-2019	Ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba. Sedangkan struktur modal dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.
3.	Elyzabet Indrawati Marpaung (2019)	Pengaruh <i>leverage</i> , likuiditas dan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi terhadap kualitas laba	<i>Leverage</i> , likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap kualitas laba
4.	Shofa Zulfriza Yuliana dan Fitri Ella Fauziah (2022)	Pengaruh ukuran perusahaan, struktur modal, likuiditas dan profitabilitas terhadap kualitas laba	Ukuran perusahaan, struktur modal dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Sedangkan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap kualitas laba
5.	Fifi Devi Yoanita dan Khairunnisa (2021)	Pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas dan perataan laba terhadap kualitas laba	Ukuran perusahaan, likuiditas dan perataan laba berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba

6.	Aditya Amanda Pane & Sari Nuzullina Rahmadhani (2021)	Pengaruh struktur modal dan volatilitas laba terhadap kualitas laba PT. Bank Sumut	Struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas laba dan volatilitas laba tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba PT. Bank Sumut
7.	Redy Arisonda (2018)	pengaruh struktur modal, likuiditas, pertumbuhan laba, ukuran perusahaan dan <i>Invesment Opportunity Set</i> (SET) terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI	struktur modal, likuiditas dan pertumbuhan laba berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kualitas laba. Sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas laba dan <i>Invesment Opportunity Set</i> (SET) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba
8.	Syawaluddin, Wayan Sujana dan Hadi Supriyanto (2019)	pengaruh struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan, pertumbuhan laba dan profitabilitas terhadap kualitas laba	struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan, pertumbuhan laba dan profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laba

Kesamaan penelitian ini dengan beberapa penelitian sebelumnya yaitu lebih fokus dalam mengkaji kualitas laba perusahaan. Dan perbedaan dalam penelitian ini terletak pada variabel dan objek penelitiannya. Sebagian besar

pada penelitian sebelumnya menggunakan salah satu variabel, yaitu struktur modal atau *Capital Structure*. Penelitian ini menyatukan ukuran perusahaan, likuiditas dan profitabilitas, yang di duga mempengaruhi kualitas laba suatu perusahaan.

2.3. Rumusan Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan sebuah jawaban yang bersifat sementara dan kebenarannya belum diuji secara empiris. Hipotesis dari penelitian ini yaitu :

2.3.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba

Ukuran perusahaan (*size*) merupakan variabel yang diproksikan dengan total aset perusahaan. Total aset dipilih sebagai proksi untuk ukuran perusahaan karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur ukuran ekonomi perusahaan.⁶⁹ Selain itu, Ukuran perusahaan adalah skala pengukuran yang dikelompokkan menjadi 3, yaitu skala kecil, skala menengah dan skala besar. Dasar pengukuran ini dapat dilihat dari jumlah total aset perusahaan atau total penjualan. Perusahaan dengan ukuran perusahaan yang besar akan mendorong peningkatan kualitas laba.⁷⁰ Sehingga perusahaan tidak harus melakukan praktik manipulasi laba guna menarik perhatian para pengguna laporan keuangan.

Semakin besar hubungan positif ukuran suatu perusahaan terhadap kualitas laba maka *going concern* pada perusahaan tersebut akan semakin tinggi dalam mengembangkan sebuah kinerja keuangan yang menyebabkan perusahaan tersebut tidak perlu untuk melakukan praktik manipulasi laba. Hasil penelitian (Fifi Devi Yoanita & Khairunnisa 2020) menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kualitas laba. Hasil ini dapat

⁶⁹ Ibid.

⁷⁰ Yoanita and Khairunnisa, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Perataan Laba Terhadap Kualitas Laba."

diartikan, semakin besar ukuran perusahaan maka semakin baik pula kualitas labanya.⁷¹

Berdasarkan penjelasan di atas, hipotesis penelitian ini sebagai berikut :

H₁: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kualitas laba

2.3.2 Pengaruh Likuiditas Terhadap Kualitas Laba

Likuiditas merupakan kesanggupan suatu perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendeknya dengan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Likuiditas berdampak pada kualitas laba karena jika suatu perusahaan memiliki kemampuan untuk membayar utang jangka pendeknya, berarti perusahaan tersebut mempunyai kinerja keuangan yang bagus dalam memenuhi utang yang ada.⁷² Likuiditas yang tinggi menyebabkan kecenderungan perusahaan untuk mengungkapkan berbagai informasi laba kepada pihak ketiga dan ini akan menunjukkan nilai yang baik bagi investor, dan perlu kita ketahui bahwa semakin tinggi nilai likuiditas, maka kualitas labanya juga semakin tinggi.⁷³ Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang baik maka akan memberikan sinyal positif bahwa perusahaan dalam kegiatan usahanya mampu menutupi utang jangka pendeknya dengan aset lancar yang tersedia di perusahaan.⁷⁴

Semakin tinggi likuiditas dalam perusahaan, maka semakin kecil suatu perusahaan untuk memanipulasi laba karena perusahaan mampu membayar kewajibannya, sehingga para pengguna laporan keuangan akan mudah tertarik pada perusahaan tersebut.⁷⁵ Hasil

⁷¹ Ibid.

⁷² Eka Irawati, Akuntansi, and Ekonomi, *Accounting Analysis Journal PENGARUH STRUKTUR MODAL, PERTUMBUHAN LABA, UKURAN PERUSAHAAN DAN LIKUIDITAS TERHADAP KUALITAS LABA*, vol. 1, p. .

⁷³ Suriani Ginting, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia."

⁷⁴ Syawaluddin et al., *Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Laba Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba*, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi UM.Buton*, vol. 1, December 2019.

⁷⁵ Eriandini, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2017)," *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 2019.

penelitian Sinta, (2020) yang menyatakan bahwa likuiditas berdampak positif dan signifikan terhadap kualitas laba. Dapat dijelaskan bahwa semakin tinggi nilai likuiditas, maka semakin tinggi kualitas laba yang diperoleh diperusahaan.⁷⁶

Berdasarkan penjelasan di atas, hipotesis penelitian ini sebagai berikut :

H₂ : Likuiditas berpengaruh positif terhadap kualitas laba

2.3.3 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai seberapa efektif suatu perusahaan dalam memaksimalkan laba atau seberapa mampu perusahaan tersebut dalam menghasilkan laba selama periode waktu tertentu.⁷⁷ Profitabilitas digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan mendapatkan keuntungan dari laba yang dimiliki perusahaan.⁷⁸ Tingkat profitabilitas yang baik menandakan bahwa perusahaan tersebut sangat menjanjikan untuk dijadikan tempat berinvestasi. Suatu perusahaan yang mampu menjaga tingkat profitabilitasnya artinya perusahaan tersebut mampu menjalankan aktivitas bisnisnya dengan baik.⁷⁹ Semakin bagus rasio profitabilitas tersebut maka akan semakin bagus pula penggambaran kemampuan tingginya pendapatan keuntungan suatu perusahaan.

Semakin tinggi laba yang diterima oleh perusahaan, maka semakin sedikit pula hutang yang digunakan untuk membiayai suatu perusahaan, karena perusahaan dapat menggunakan *internal equity* yang didapatkan dari laba ditahan terlebih dahulu, dan perusahaan

⁷⁶ Nugraheni, “Pengaruh Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di JII Tahun 2014-2018.”

⁷⁷ Sundari, Agriyanto, and Farida, “Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional Dan Umur Perusahaan Terhadap Integrated Reporting.”

⁷⁸ Shofa Zulfriza Yuliana and Fitri Ella Fauziah, *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas, Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba*.

⁷⁹ Syawaluddin et al., *Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Laba Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba*, vol. 1, p. .

dapat menggunakan utang jika kebutuhan dana belum mencukupi.⁸⁰ Selanjutnya apabila laba perusahaan yang dihasilkan meningkat maka akan sangat mempengaruhi para investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.⁸¹ Hasil penelitian Sinta, (2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas memberikan dampak positif dan signifikan terhadap kualitas laba. Hasil ini dapat diartikan sebagai makna bahwa profitabilitas yang tinggi dalam perusahaan dapat mempengaruhi kualitas laba dalam perusahaan.⁸²

Berdasarkan penjelasan di atas, hipotesis penelitian ini sebagai berikut :

H₃ : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap kualitas laba

2.4. Kerangka Pemikiran Teoritik

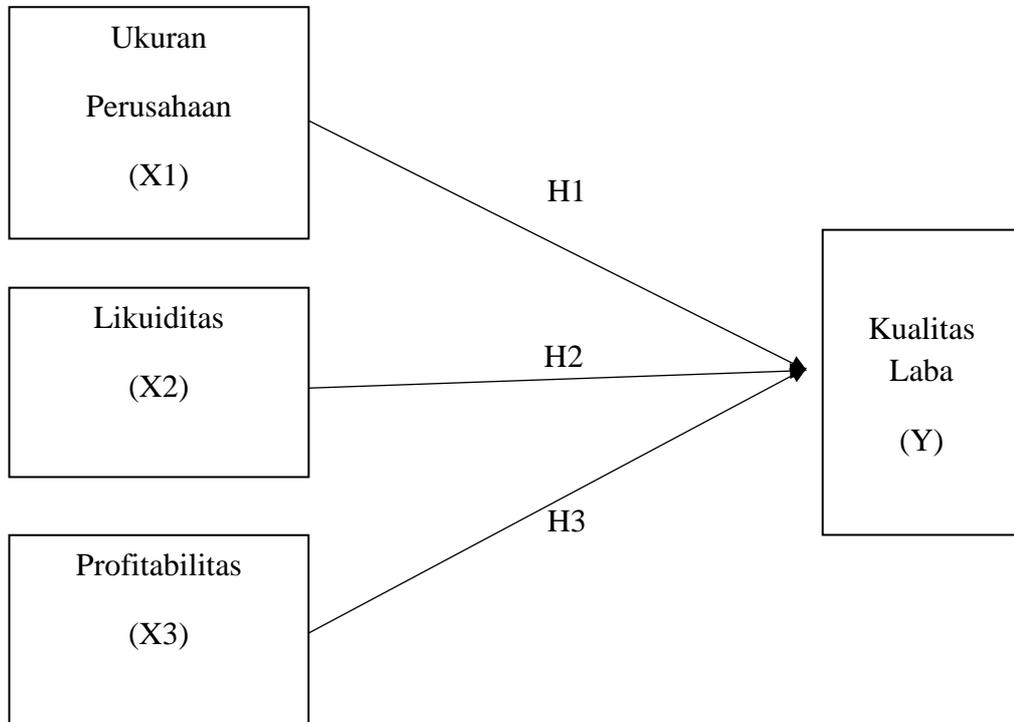
Peneliti akan membahas beberapa variabel didalam penelitian ini, yakni ukuran perusahaan, likuiditas dan profitabilitas sebagai variabel bebasnya, sedangkan kualitas laba sebagai variabel terikatnya. Berdasarkan penelitian sebelumnya, maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh dari ketiga variabel bebas (independen) diatas terhadap variabel terikat (dependen) yakni kualitas laba. Di bawah ini adalah gambar dari kerangka pemikiran teoritik yang dapat diuraikan dalam penelitian ini.

⁸⁰ Refdatul Husna and Wahyudi, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Resiko Bisnis Terhadap Kebijakan Hutang," *Ucv* 10, no. 02 (2016): 0–116, [http://dspace.unitru.edu.pe/bitstream/handle/UNITRU/10947/Miñano Guevara%2C Karen Anali.pdf?sequence=1&isAllowed=y%0Ahttps://repository.upb.edu.co/bitstream/handle/20.500.11912/3346/DIVERSIDAD DE MACROINVERTEBRADOS ACUÁTICOS Y SU.pdf?sequence=1&isAllowed=-](http://dspace.unitru.edu.pe/bitstream/handle/UNITRU/10947/Miñano_Guevara%2C_Karen_Anali.pdf?sequence=1&isAllowed=y%0Ahttps://repository.upb.edu.co/bitstream/handle/20.500.11912/3346/DIVERSIDAD_DE_MACROINVERTEBRADOS_ACUÁTICOS_Y_SU.pdf?sequence=1&isAllowed=-).

⁸¹ Eriandini, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2017)."

⁸² Nugraheni, "Pengaruh Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di JII Tahun 2014-2018."

Gambar 2.4 Kerangka Pemikiran Teoritik



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis-jenis Penelitian

3.1.1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada pengujian teori dengan menggunakan pengukuran variabel-variabel dengan angka-angka dan menganalisis data sesuai dengan prosedur statistika.⁸³ Sedangkan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu sumber data yang diambil secara tidak langsung melalui perantara dari berbagai sumber pengumpul data. Penelitian ini menggunakan data panel yaitu data gabungan antara data runtut waktu (*time series*) dengan data silang (*cross section*). Maka, data panel memiliki karakteristik yaitu data yang terdiri dari beberapa obyek dan meliputi beberapa waktu.⁸⁴

3.1.2. Jenis dan Sumber Data Penelitian

a. Jenis Data Penelitian

Jenis data penelitian ini bersifat sekunder. Data sekunder merupakan yang diperoleh dari sumber yang ada yang pengambilannya tidak secara langsung atau melalui perantara.⁸⁵ Data sekunder ini berupa catatan, bukti atau laporan historis yang disusun dalam arsip, dan dibuat oleh data dokumenter yang telah terpublikasikan.

⁸³ Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: BPFE UGM, 2016).

⁸⁴ Sugiyono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016).

⁸⁵ Sugiyono, “*Metode Penelitian Manajemen Pendekatan : Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (Mixed Methods). Penelitian Tindakan (Action Research), Penelitian Evaluasi*”. (Bandung, Alfabeta, 2013).

b. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah sekunder dan meliputi website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yakni www.idx.co.id yang memuat perusahaan yang terdaftar atau tercantum di Jakarta *Islamic Index* (JII).

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* (JII) tahun 2017-2021

3.3. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah sekelompok wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dan mempunyai kualitas serta karakteristik tertentu, yang ditentukan oleh peneliti dan kemudian peneliti menarik kesimpulannya.⁸⁶ Jadi populasinya tidak hanya terdiri dari manusia saja, melainkan objek dan benda-benda alam lainnya. Populasi juga tidak hanya jumlah yang ada dalam objek atau subjek yang diteliti, tetapi semua karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek yang diteliti.⁸⁷ Populasi dalam penelitian ini adalah 51 perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* (JII) tahun 2017-2021.

b. Sampel

Sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik populasi yang pengambilannya dengan teknik tertentu, spesifik, dan lengkap yang dianggap dapat mewakili populasi.⁸⁸ Dari sini dapat di simpulkan bahwa sampel merupakan objek penelitian yang dipilih menurut kriteria tertentu dengan menggunakan teknik pengambilan sampel. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pemilihan sampel dengan menggunakan metode

⁸⁶ Sugiyono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R&D*.

⁸⁷ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2017).

⁸⁸ Ibid.

purposive sampling yang bertujuan untuk memperoleh sampel yang sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan oleh peneliti. *Purposive sampling* merupakan tipe pemilihan sampel secara sengaja atas dasar pertimbangan tertentu untuk mencapai permasalahan dalam penelitian ini.⁸⁹ Adapun kriteria perusahaan yang dijadikan sampel pada penelitian ini yaitu :

1. Perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* (JII) yang sahamnya konsisten pada tahun penelitian yaitu tahun 2017-2021
2. Perusahaan yang aktif menerbitkan laporan keuangannya selama tahun penelitian yaitu tahun 2017-2021
3. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan perusahaan menggunakan mata uang rupiah selama tahun penelitian yaitu tahun 2017-2021
4. Perusahaan yang konsisten memiliki laba positif selama tahun penelitian yaitu tahun 2017-2021

3.4. Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian kali ini metode pengumpulannya menggunakan studi pustaka atau dokumentasi data yang bersumber dari data sekunder. Metode dokumentasi merupakan salah satu cara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen yang sudah tersedia atau catatan yang disimpan sebelumnya, yang dapat berupa buku, surat kabar dan lain sebagainya. Data didalam penelitian ini diperoleh dari website www.idx.co.id yang didalamnya mencantumkan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* (JII), dan tahun penelitian yang digunakan yakni data pada tahun 2017-2021.

⁸⁹ Sugiyono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R&D*.

3.5. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau sering disebut sebagai variabel terikat output, kriteria, konsekuen. Dalam Bahasa Indonesia biasa disebut dengan variabel terikat. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.⁹⁰ Adapun variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitas laba.

2. Variabel Independen (X)

Variabel independen atau sering disebut dengan variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Dalam Bahasa Indonesia biasa dikenal dengan sebutan variabel bebas, yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya suatu variabel dependen (terikat).⁹¹ Biasanya dilambangkan dengan simbol (X).

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri 3 (tiga) variabel sebagai berikut:

- a. Ukuran Perusahaan sebagai variabel independen pertama (X_1)
- b. Likuiditas sebagai variabel independen kedua (X_2)
- c. Profitabilitas sebagai variabel independen ketiga (X_3)

3.6. Teknik Analisis Data

Untuk melakukan pengujian hipotesis yang telah dirumuskan pada penelitian ini menggunakan analisis data panel (*pooled data*). Adapun teknik pengolahan penelitian ini menggunakan *software microsoft excel* dan *eviews* 10. Dalam penelitian ini menggunakan beberapa uji statistik diantaranya sebagai berikut:

3.6.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang berfungsi mendeskripsikan atau memberi suatu gambaran terhadap objek yang

⁹⁰ Ibid.

⁹¹ Muchamad Fauzi, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF Sebuah Pengantar* (Semarang: Walisongo Press, 2009).

diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tidak melaksanakan analisis dan menarik kesimpulan yang berlaku untuk umum.⁹² Statistik deskriptif memberikan gambaran atas suatu data yang ditunjukkan dengan menggunakan rata-rata (*mean*), nilai tertinggi (*maximum*), nilai terendah (*minimum*), dan standar deviasi.⁹³ Dengan dilakukannya analisis statistik deskriptif maka akan mengetahui gambaran keseluruhan sampel yang terkumpul. Statistik deskriptif menggambarkan data menjadi informasi yang jelas dan mudah dipahami.

3.6.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk menjelaskan hasil analisis regresi data panel yang digunakan untuk menunjukkan bahwa hubungan antara variabel dependen dan variabel independen bersifat BLUE (*best linier unbiased estimator*), serta terbebas atau tidaknya dari penyimpangan asumsi klasik sehingga tidak menyebabkan masalah dalam menggunakan analisis tersebut, beberapa uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

3.6.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan dalam menguji model regresi linear apakah normal tidaknya distribusi data dalam variabel terikat dan variabel bebas. Model regresi data panel yang baik adalah melakukan perhitungan statistik data penelitian untuk menilai residual yang berdistribusi normal atau mendekati normal.⁹⁴ Uji normalitas dalam penelitian ini untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi residual, adapun uji yang digunakan dengan dua cara yaitu uji grafik dan uji *Jarque-Bera* (JB).

⁹² Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*.

⁹³ Sugiyono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R&D*.

⁹⁴ Diah Isnaini Asianti Fitriya Fauzi, Abdul Basith Dencik, *Metodologi Penelitian Untuk Manajemen Dan Akuntansi Aplikasi SPSS Dan Eviews Untuk Teknik Analisis Data* (Jakarta: Salemba Empat, 2019).

Pengujian normalitas residual yang banyak digunakan yaitu uji *Jarque-Bera* (JB). Uji JB merupakan uji normalitas untuk sampel besar. Apabila nilai JB lebih kecil dari 2 maka data berdistribusi normal dan jika probabilitas lebih besar dari 5% (0,05) maka data berdistribusi normal.

Pengambilan keputusan berdasarkan tingkat signifikan 0,05 (5%) dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- Apabila nilai probabilitas > nilai signifikan 0,05, maka data berdistribusi normal.
- Apabila nilai probabilitas < nilai signifikan 0,05, maka data tidak berdistribusi normal.

3.6.2.2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) pada model regresi. Model regresi yang baik antar variabel independen seharusnya tidak ada korelasi.

Adanya multikolinieritas dapat diuji dengan melihat dari nilai *Tolerance* atau *Variance Inflation Factor* (VIF). Multikolinieritas yang bebas ditunjukkan dengan model regresi nilai *tolerance* di atas 0,8 dan nilai VIF di bawah 10.

Pada pengujian ini untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dapat melihat nilai korelasi pada setiap variabel independen melalui uji matriks korelasi. Apabila nilai koefisien korelasi untuk setiap variabel independen lebih besar dari 0,8 maka terjadi masalah multikolinieritas.

Adapun dasar pengambilan keputusan uji multikolinieritas adalah sebagai berikut:

- Apabila nilai korelasi (r) < 0,80, maka tidak terdapat masalah multikolinieritas

- Apabila nilai korelasi (r) $> 0,80$, maka terjadi masalah multikolinieritas

3.6.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah terjadi ketidaksamaan varian dari residual pengamatan satu ke pengamatan yang lain dalam model regresi. Jika varian dari residual antar pengamatan tetap, maka disebut homoskedastisitas tetapi apabila varian ke residual ke antar pengamatan berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Dikatakan model regresi yang baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas.

Ada beberapa cara untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas diantaranya dengan melihat output uji *Glejser*, uji ARCH, uji *White*, atau uji *Breusch-Pagan- Godfrey* (BPG).⁹³

Penelitian ini untuk menguji adanya heteroskedastisitas peneliti akan menggunakan uji *Glejser*. Pengambilan keputusan berdasarkan dalam uji heteroskedastisitas ini sebagai berikut:

- Jika nilai p-value $> 0,05$, maka tidak terdapat heteroskedastisitas
- Jika nilai p-value $< 0,05$, maka terdapat heteroskedastisitas

3.6.2.4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ pada model regresi data panel. Dikatakan baik jika model regresi dapat menunjukkan bahwa data tidak terindikasi autokorelasi.

Dalam model regresi jika terdapat autokorelasi maka konsekuensinya yaitu tidak dapat digambarkannya varians populasi

oleh varians sampelnya.⁹⁵ Adanya autokorelasi dapat diketahui dengan melakukan uji Durbin-Watson (DW test) dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika $1,80 < DW < 2,19$ artinya tidak terjadi autokorelasi
- Jika $1,58 < DW < 1,80$ artinya tidak ada kepastian atau tidak ada kesimpulan
- Jika $DW < 2,41$ atau $DW > 2,19$ artinya terjadi autokorelasi

3.6.3. Analisis Regresi Data Panel

Analisis data panel bertujuan untuk menguji pengaruh antar variabel dependen dan variabel independen. Analisis regresi data panel merupakan data gabungan antara data runtun waktu (*time series*) dengan data silang (*cross section*). Data time series adalah data yang terdiri dari satu atau lebih variabel yang diamati selama kurun waktu tertentu. Sedangkan data *cross section* merupakan data yang dilihat dari satu titik waktu.⁹⁶

Pemilihan data panel dikarenakan dalam penelitian ini menggunakan rentang waktu beberapa tahun dan banyak perusahaan. Pertama, penggunaan data *time series* dimaksudkan karena dalam penelitian ini menggunakan rentang waktu lima tahun, yaitu dari tahun 2017-2021. Kemudian menggunakan *cross section* sendiri, karena penelitian ini mengambil data dari banyak perusahaan (*pooled*) perusahaan yang terdiri dari 13 perusahaan di saham *Jakarta Islamic Index* (JII) yang dijadikan sampel penelitian.

⁹⁵ Imam Ghozali dan Dwi Ratmono, *Analisis Multivariat Dan Ekonometrika Teori, Konsep Dan Aplikasi Dengan Eviews 10* (Semarang : Universitas Diponegoro, 2018).

⁹⁶ Agus Tri Basuki dan Nano, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis : Dilengkapi Aplikasi SPSS Dan Eviews* (Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2017).

Adapun model regresi data panel menggunakan data *cross section* dan *time series* dengan rumus berikut:⁹⁷

- Model data cross section

$$Y_i = \alpha + \beta X_i + \varepsilon_i ; i = 1, 2, \dots, N$$

- Model data time series

$$Y_t = \alpha + \beta X_t + \varepsilon_t ; t = 1, 2, \dots, T$$

- Model data panel

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + \varepsilon_{it} ; i = 1, 2, \dots, N ; t = 1, 2, \dots, T$$

Keterangan:

I	: <i>cross section</i>
t	: <i>time series</i>
N	: banyaknya data <i>cross section</i>
T	: banyaknya data <i>time series</i>
α	: konstanta
Y	: variabel dependen
X	: variabel independen
β	: koefisien regresi
ε	: <i>error</i>

Dalam melakukan regresi data panel menggunakan tiga model, ketiga model yaitu *Common Effect*, *Fixed Effect* dan *Random Effect*.⁹⁸

3.6.3.1. *Common Effect Model (CEM)*

Common Effect Model merupakan model regresi data panel yang paling sederhana karena menggabungkan data *time series* dan *cross section* dengan menggunakan pendekatan kuadrat paling kecil

⁹⁷ Yana Rohmana, *Ekonometrika Teori Dan Aplikasi Dengan Eviews* (Bandung: Laboratorium Pendidikan Ekonomi dan Koperasi, 2010).

⁹⁸ Basuki dan Nano, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis : Dilengkapi Aplikasi SPSS Dan EViews*, n.d.

(Ordinary Least Square/OLS). Maka asumsi *Common Effect Model* sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + \epsilon_{it}$$

3.6.3.2. *Fixed Effect Model (FEM)*

Fixed Effect Model ini adalah model regresi data panel bahwa perbedaan antar individu, dimana setiap individu merupakan parameter yang tidak diketahui. Untuk mengestimasi menggunakan teknik *Least Square Dummy Variable (LSDV)*. Asumsi *Fixed Effect Model* sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + \alpha_{it} + \epsilon_{it}$$

3.6.3.3. *Random Effect Model (REM)*

Random Effect Model merupakan model regresi data panel yang memiliki perbedaan dengan *fixed effect model*, Dalam menghemat pemakaian derajat kebebasan pemakaian *Random Effect Model* menjadi estimasi yang lebih efisien. Sebagai pendugaan parameter *Random Effect Model* menggunakan *Generalized Least Square (GLS)*. Maka asumsi *Random Effect Model* sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + w_{it}$$

3.6.4. Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel

3.6.4.1. Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk menguji antara model *common effect* dan *fixed effect*. Pengujian ini menggunakan program Eviews.

Adapun hipotesis untuk menguji regresi data panel yaitu sebagai berikut:

$H_0 : 0$ (maka digunakan model *common effect*) $H_1 : 0$ (maka digunakan model *fixed effect*)

Dalam pengambilan kesimpulan uji chow menggunakan pedoman yaitu:

- Jika nilai probabilitas $F > 0,05$ artinya H_0 diterima, maka artinya model *common effect* yang dipilih.
- Jika nilai probabilitas $F < 0,05$ artinya H_1 ditolak, maka artinya model *fixed effect* yang dipilih.

3.6.4.2. Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk menguji model *fixed effect* atau *random effect*. pengujian ini menggunakan program Eviews. Adapun hipotesis untuk menguji regresi data panel yaitu sebagai berikut:

$H_0 : 0$ (maka digunakan model *random effect*) $H_1 : 0$ (maka digunakan model *fixed effect*)

Dalam pengambilan kesimpulan uji hausman menggunakan pedoman yaitu:

- Jika nilai probabilitas Chi-Square $> 0,05$, maka H_0 diterima, maka

artinya model *random effect* yang dipilih.

- Jika nilai probabilitas Chi-Square $< 0,05$, maka H_1 ditolak, maka artinya model *fixed effect* yang dipilih.

3.6.4.3. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji *Lagrange Multiplier* digunakan untuk menguji antara *random effect* atau *common effect*. Pengujian ini menggunakan program Eviews. Adapun hipotesis untuk menguji regresi data panel yaitu sebagai berikut:

$H_0 : 0$ (maka digunakan model *common effect*)

$H_1 : 0$ {maka digunakan model *random effect*}

Dalam pengambilan kesimpulan uji *Lagrange Multiplier* menggunakan pedoman yaitu:

- Jika nilai statistik *Lagrange Multiplier* $>$ nilai Chi- Square, maka H_0 ditolak, maka artinya model *random effect* yang dipilih.
- Jika nilai statistik *Lagrange Multiplier* $<$ nilai Chi- Square, maka H_1 diterima, maka artinya model *common effect* yang dipilih.

3.6.5. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan suatu pernyataan mengenai keadaan populasi yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian.

Metode untuk pengujian terhadap hipotesis dapat diukur dengan nilai statistik t (Uji t), nilai statistik F (Uji F), dan koefisien determinan.

3.6.5.1. Uji Signifikansi Simultan (Uji-F)

Uji simultan merupakan semua variabel bebas yang diuji secara keseluruhan dan bersamaan dalam suatu model. Uji f dilakukan untuk mengetahui secara simultan apakah variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Apabila hasilnya signifikan maka dapat dikatakan jika hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi.

Uji F atau F-test merupakan uji statistik yang diterapkan berdasarkan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatifnya (H_1).

- $H_0: b_1 = b_2 = b_3 = 0$, artinya secara simultan semua variabel independen (bebas) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (terikat).
- $H_1: b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$, artinya secara simultan semua variabel independen (bebas) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (terikat).

3.6.5.2. Uji Signifikansi Secara Parsial (Uji t)

Secara parsial uji signifikansi dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji t ini perlu dilakukan dalam regresi

linear berganda karena pengaruh setiap variabel independen akan berbeda terhadap variabel dependen.⁹⁹

Adapun kriteria pengujian uji t dengan membandingkan perhitungan thitung dengan nilai ttabel yaitu:

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $p\text{-value} < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya variabel independen (bebas) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (terikat)
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $p\text{-value} > 0,05$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima yang artinya variabel independen (bebas) tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (terikat)

3.6.5.3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinan adalah nilai yang digunakan untuk mengukur kemampuan variabel dependen terhadap naik atau turunnya variabel dependen. Umumnya koefisien determinan dilambangkan dengan R^2 dan dinyatakan dengan persentase (%). Untuk mengetahui besarnya

⁹⁹ Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: STIM YKPN, 2011).

kontribusi variabel X terhadap naik turunnya variabel Y dengan menggunakan rumus koefisien determinan ($R^2 \times 100\%$) dengan syarat $0 < R^2 < 1$.¹⁰⁰ Koefisien determinan digunakan untuk menguji seberapa besar kemampuan menjelaskan variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinan adalah antara nol dan satu. Koefisien determinan dikatakan kuat jika dalam menjelaskan variasi variabel-variabel independen terhadap variabel dependen nilai R^2 mendekati satu. Sedangkan dikatakan lemah jika variasi variabel-variabel independen menjelaskan variabel dependen jika nilai R^2 mendekati nol.¹⁰⁰

Koefisien determinan memiliki kelemahan yang mendasar yaitu bias terhadap model jumlah variabel independen yang masuk. Untuk meningkatkan nilai R^2 dengan menambahkan satu variabel independen tanpa melihat apakah variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau tidak. Sehingga saat mengevaluasi model regresi terbaik dianjurkan dengan menggunakan nilai *adjusted* R^2 . Jika terdapat penambahan satu variabel independen ke dalam model regresi maka nilai *adjusted* R^2 dapat mengalami naik turun.

¹⁰⁰ Agus Widodo, *Analisis Statistika Multivariat* (Jakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2010).

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Objek Penelitian

Populasi pada penelitian ini menggunakan seluruh perusahaan yang sahamnya secara konsisten terdaftar pada Jakarta *Islamic Index* (JII) pada tahun 2017-2021. JII merupakan satu dari beberapa indeks saham di Indonesia yang didalamnya termasuk saham-saham syariah. Untuk dapat masuk menjadi saham JII, saham suatu perusahaan harus memenuhi beberapa kriteria seperti tidak melakukan usaha judi atau transaksi yang dilarang, bukan perusahaan keuangan yang menerapkan riba, tidak memproduksi atau memperjualbelikan makanan atau minuman haram, tidak memproduksi menyebar atau menyediakan barang atau jasa yang dapat merusak moral. Jakarta *Islamic Index* (JII) di-review setiap 6 (enam) bulan, yakni pada bulan Mei dan November.¹⁰¹

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* (JII) tahun 2017-2021. Perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2017-2021 berjumlah 51 perusahaan, dan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 13 perusahaan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Data penelitian ini bersumber dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan-perusahaan yang terkait.

Berikut ini 13 perusahaan yang terpilih menjadi sampel pada penelitian ini yang sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan oleh peneliti dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu :

¹⁰¹ Rika Regina, *Pengaruh Intellectual Capital, Good Corporate Governance Dan Konservatisme Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Pada Tahun 2017-2019)*, 2020.

Tabel 4. 1

Daftar Perusahaan Sampel

No.	Kode	Nama Perusahaan
1.	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
2.	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk
3.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
4.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
5.	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
6.	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk
7.	PTPP	PP (Persero) Tbk.
8.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
9.	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
10.	UNTR	United Tractors Tbk.
11.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
12.	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.
13.	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.

4.2. Deskripsi Data Penelitian

Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah variabel ukuran perusahaan (X1), likuiditas (X2), profitabilitas (X3), dan kualitas laba (Y). Berikut deskripsi penelitiannya :

a. Ukuran Perusahaan

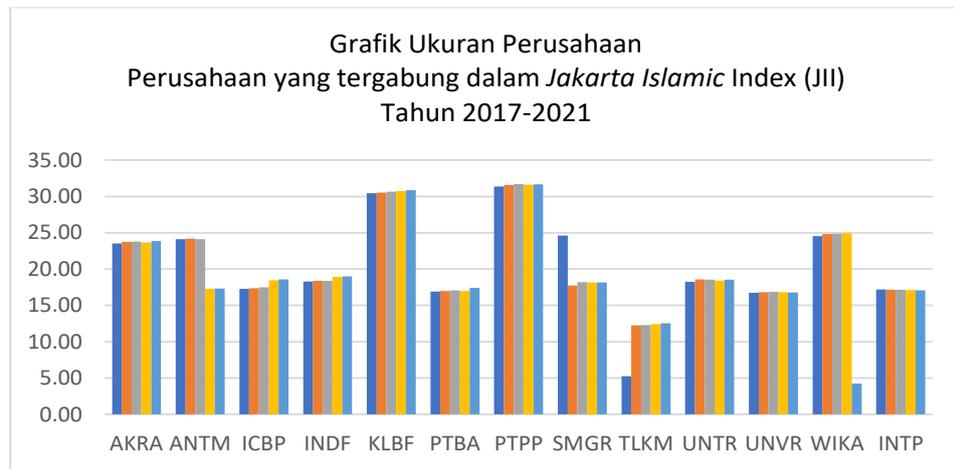
Ukuran perusahaan mencerminkan ukuran suatu perusahaan yang dibuktikan oleh total aktiva, jumlah perusahaan, rata-rata total penjualan, dan rata-rata total aktiva. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur berdasarkan nilai *log of total asset* yang dimiliki masing-masing

perusahaan. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Size} = \log \text{ of total asset.}^{102}$$

Grafik 4. 1

Grafik Ukuran Perusahaan



Berdasarkan **Grafik 4. 1** diatas dapat dilihat bahwa ukuran perusahaan yang terendah terdapat pada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA) pada tahun 2021 sebesar 4.24%. Sementara itu, ukuran perusahaan tertinggi terdapat pada PT PP (Persero) Tbk (PTPP) pada tahun 2019 sebesar 31.71%.

b. Likuiditas

Likuiditas yaitu rasio yang mengukur sebuah kemampuan jangka pendek perusahaan dengan membandingkan aset lancar perusahaan dengan kewajiabn lancarnya (dimana kewajiban adalah kewajiban perusahaan). Likuiditas dapat diukur berdasarkan rumus berikut ini :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{liabilitas lancar}}$$

¹⁰² Shanie Sukmawati et al., *Accounting Analysis Journal PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN, LIKUIDITAS DAN RETURN ON ASSET TERHADAP KUALITAS LABA, AAJ*, vol. 26, 2014, <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaaj>.

Grafik 4. 2

Grafik Likuiditas



Berdasarkan **Grafik 4. 2** diatas dapat dilihat bahwa likuiditas terendah terdapat pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP) pada tahun 2018 sebesar 0.31%. Sementara itu, likuiditas tertinggi terdapat pada PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) pada tahun 2020 sebesar 41.17%.

c. Profitabilitas

Semakin tinggi profitabilitas yang diperoleh, maka semakin besar pula kemampuan untuk memperoleh keuntungan. Suatu perusahaan yang mendapat keuntungan baik dalam penjualan aset atau modal mereka sendiri akan menyampaikan data yang bagus. Profitabilitas dapat diukur dengan rumus sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

Grafik 4.3

Grafik Profitabilitas



Berdasarkan **Grafik 4.3** diatas dapat dilihat bahwa profitabilitas tertinggi terdapat pada PT Aneka Tambang (Persero) Tbk (ANTM) pada tahun 2020 sebesar 36.22%.

d. Kualitas Laba

Kualitas laba merupakan sebuah laba yang digunakan untuk menilai secara akurat kinerja periode saat ini dan memprediksi kinerja masa depan. Laba yang disajikan harus sesuai keadaan perusahaan yang sebenarnya, tanpa adanya campur tangan dari manapun. Dalam mengukur kualitas laba bisa menggunakan rumus berikut ini :¹⁰³

$$\text{Quality of Income} = \frac{\text{Operating cash Flow}}{\text{Earning Before Interest Tax}} \times 100\%.$$

¹⁰³ Nida Ulya Shofana, "Pengaruh Seleksi Saham Syariah Berbasis Rasio Keuangan Dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba Perusahaan (Studi Kasus : Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2017-2019)" (UIN Walisongo Semarang, 2021).

Grafik 4. 4

Grafik Kualitas Laba



Berdasarkan **Grafik 4. 4** diatas dapat dilihat bahwa kualitas laba tertinggi terdapat pada PT Aneka Tambang (Persero) Tbk (ANTM) pada tahun 2017 sebesar 3.04%. Sementara itu, kualitas laba terendah terdapat pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) pada tahun 2017 sebesar -20.32%.

Statistik deskriptif merupakan analisis yang menjelaskan data penelitian yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti. Untuk variabel independennya yaitu ukuran perusahaan (X1), likuiditas (X2), profitabilitas (X3), dan variabel dependennya yaitu kualitas laba (Y) yang ditunjukkan pada tabel di bawah ini :

4.3. Hasil Analisis Data

4.3.1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran singkat tentang variabel-variabel yang berkaitan dengan penelitian ini. Analisis statistik deskriptif dilakukan pada variabel independen berupa ukuran perusahaan, likuiditas, profitabilitas dan variabel dependen yaitu kualitas laba. Dari hasil statistik deskriptif untuk mendeskripsikan

data untuk nilai *mean*, *maximum*, *minimum* dan *standard* deviasi yang kemudian dijelaskan setiap variabel-variabel dalam penelitian. Hasil analisis statistik deskriptif berikut ini :

Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2	X3
Mean	-312570.8	20.32660	2.541542	0.661397
Median	1.042129	18.38192	1.502715	0.066914
Maximum	3.035183	31.71136	41.16625	36.22349
Minimum	-20317151	4.239682	0.313726	0.003090
Std. Dev.	2520033.	6.093593	5.012287	4.481092
Observations	65	65	65	65

Sumber: Output Eviews, diolah 2023

Berdasarkan hasil *output* statistik deskriptif pada **Tabel 4.2** menjelaskan nilai data *mean*, *minimum*, *maximum*, dan standar deviasi pada masing-masing variabel sebagai berikut:

a. Ukuran Perusahaan

Hasil uji statistik deskriptif ukuran perusahaan diketahui bahwa nilai *minimum* sebesar 4.239682 dan nilai *maximum* sebesar 31.71136. Ukuran perusahaan mempunyai nilai *mean* sebesar 20.32660 dan nilai standar deviasi sebesar 6.093593.

b. Likuiditas

Hasil uji statistik deskriptif likuiditas diketahui bahwa nilai *minimum* sebesar 0.313726 dan nilai *maximum* sebesar 41.16625. Likuiditas mempunyai nilai *mean* sebesar 2.541542 dan nilai standar deviasi sebesar 5.012287.

c. Profitabilitas

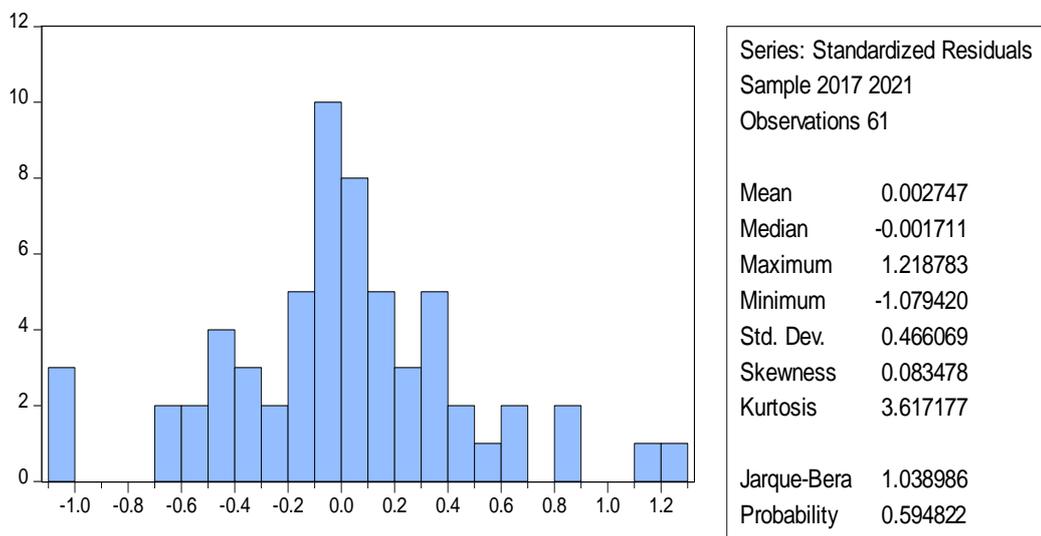
Hasil uji statistik deskriptif profitabilitas diketahui bahwa nilai *minimum* sebesar 0.003090 dan nilai *maximum* sebesar 36.22349. Profitabilitas mempunyai nilai *mean* sebesar 0.661397 dan nilai standar deviasi sebesar 4.481092

4.3.2. Uji Asumsi Klasik

4.3.2.1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah model data residual yang digunakan dalam penelitian telah berdistribusi normal atau tidak. Suatu data dikatakan valid jika berdistribusi normal. Model regresi untuk uji normalitas dikatakan berdistribusi normal jika nilai *probability* lebih besar dari 0,05, jika nilai *probability* kurang dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Berdasarkan model penelitian yang digunakan hasil uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas



Sumber: Output Eviews, diolah 2023

Pada **Tabel 4.3** menggambarkan nilai probabilitas yang diperoleh sebesar 0,594822 lebih besar dari nilai signifikansi 0,05. Hasil ini menyatakan bahwa nilai residual dalam penelitian ini berdistribusi normal.

4.3.2.2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah ditemukan adanya hubungan linier antar variabel bebas (independen) pada model regresi. Model regresi yang baik antar variabel independen seharusnya tidak ada hubungan linier antar variabel

bebas. Untuk mengetahui ada tidaknya masalah multikolinieritas dalam model regresi, dengan menguji koefisien korelasi antara variabel bebas dan lihat salah satunya. yang salah satunya dengan menguji koefisien korelasi antar variabel independen. Jika koefisien korelasi diatas 0,80, maka model tersebut dianggap ada multikolinieritas. Berikut hasil uji multikolinieritas sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinieritas

	X1	X2	X3
X1	1.000000	0.234095	-0.071971
X2	0.234095	1.000000	-0.032979
X3	-0.071971	-0.032979	1.000000

Sumber: Output Eviews, diolah 2023

Pada **Tabel 4.4** dapat disimpulkan bahwa hasil nilai dari variabel bebas satu dengan variabel bebas lainnya tidak lebih dari 0.80. Maka tidak memiliki masalah multikolinieritas pada data penelitian ini.

4.3.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menentukan dalam nilai residual apakah terjadi atau tidaknya perbedaan antar pengamatan disuatu model regresi. Model regresi yang baik jika terbebas dari heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini menggunakan uji *Glejser* untuk menguji heteroskedastisitas. Uji *Glejser* yaitu meregresikan nilai absolute residual terhadap variabel independen. Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji *Glejser* berikut ini:

Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.050900	0.438952	-0.115959	0.9082
X1	0.016212	0.021375	0.758490	0.4521
X2	-0.001200	0.006796	-0.176561	0.8606

4.3.3. Analisis Regresi Data Panel

Penelitian ini menggunakan analisis regresi dengan analisis data panel. Data panel adalah data gabungan dari beberapa objek dan meliputi waktu. Adapun beberapa metode yang digunakan dalam pemilihan model regresi data panel yaitu *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model*, dan *Random Effect Model*.

Pemilihan model regresi data panel yang tepat dengan 3 macam model sebagai berikut:

4.3.3.1. *Common Effect Model (CEM)*

Model *Common Effect* merupakan model yang paling sederhana, karena pendekatannya mengabaikan dimensi waktu dan ruang yang dimiliki oleh data panel. Metode OLS (*Ordinary Least square*) yang biasa dikenal dan digunakan sebagai model estimasi. Hasil estimasi data panel menggunakan eviews dengan *Common Effect Model* berikut ini:

Tabel 4.7 Hasil *Common Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-673933.4	1131977.	-0.595359	0.5538
X1	16301.04	54515.77	0.299015	0.7659
X2	8825.671	66140.61	0.133438	0.8943
X3	11471.35	72112.38	0.159076	0.8741
R-squared	0.002463	Mean dependent var	-312570.8	
Adjusted R-squared	-0.046597	S.D. dependent var	2520033.	
S.E. of regression	2578077.	Akaike info criterion	32.42255	
Sum squared resid	4.05E+14	Schwarz criterion	32.55636	
Log likelihood	-1049.733	Hannan-Quinn criter.	32.47534	
F-statistic	0.050195	Durbin-Watson stat	1.250510	

Prob(F-statistic) 0.984993

Sumber: Output Eviews, diolah 2023

4.3.3.2. Fixed Effect Model (FEM)

Model *Fixed Effect* merupakan model memperkirakan data panel menggunakan variabel *dummy* untuk menangkap adanya perbedaan interseep. Model ini mengasumsikan bahwa koefisien regresi (*slope*) tetap antar perusahaan dan antar waktu. Hasil estimasi data panel menggunakan eviews dengan model *Fixed effect* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil model *Fixed effect*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-584226.5	2524600.	-0.231413	0.8180
X1	13749.00	122346.4	0.112378	0.9110
X2	-3583.194	77907.86	-0.045993	0.9635
X3	1953.587	82104.90	0.023794	0.9811

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.187742	Mean dependent var	-312570.8
Adjusted R-squared	-0.060909	S.D. dependent var	2520033.
S.E. of regression	2595644.	Akaike info criterion	32.58631
Sum squared resid	3.30E+14	Schwarz criterion	33.12154
Log likelihood	-1043.055	Hannan-Quinn criter.	32.79749
F-statistic	0.755043	Durbin-Watson stat	1.533717
Prob(F-statistic)	0.717704		

Sumber : Output Eviews, diolah 2023

4.3.3.3. Random Effect Model (REM)

Model *Random Effect* adalah model estimasi data panel yang mengasumsikan *slope* konstan dan intersep berbeda antar individu dan antar waktu. Model *Random effect* sering disebut dengan model komponen *error*. Dalam mengestimasi *Random Effect* yang tepat menggunakan *Generalized Least Square* (GLS) sebagai estimatornya karena meningkatkan efisiensi dari estimasi *Least Square*. Hasil estimasi data panel menggunakan *eviews* dengan model *Random Effect* berikut ini:

Tabel 4.9 Hasil Uji Random Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-673444.9	1234752.	-0.545409	0.5875
X1	16539.66	59139.87	0.279670	0.7807
X2	7092.368	68220.82	0.103962	0.9175
X3	10059.89	73900.58	0.136127	0.8922
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			545840.5	0.0423
Idiosyncratic random			2595644.	0.9577
Weighted Statistics				
R-squared	0.002030	Mean dependent var	-282859.5	
Adjusted R-squared	-0.047050	S.D. dependent var	2476884.	
S.E. of regression	2534483.	Sum squared resid	3.92E+14	
F-statistic	0.041361	Durbin-Watson stat	1.293421	
Prob(F-statistic)	0.988682			

Unweighted Statistics

R-squared	0.002445	Mean dependent var	-312570.8
Sum squared resid	4.05E+14	Durbin-Watson stat	1.250028

Sumber: Output Eviews, diolah 2023

4.3.4. Pemilihan Model Regresi Data Panel

4.3.4.1. Uji Chow

Uji *chow* digunakan untuk membandingkan dalam memilih model yang terbaik antara *Common Effect Model* dengan *Fixed Effect Model*. Nilai probabilitas dari *Cross-Section Chi Square* pada uji *Redundant Fixed Effect* digunakan dalam menentukan model mana yang terbaik. Jika nilai probabilitas dari *Cross- Section Chi Square* $> 0,05$ maka model yang dipilih adalah *Common Effect Model*, sebaliknya, apabila nilai prob dari *Cross- Section Chi Square* $< 0,05$ maka model yang dipilih adalah *Fixed Effect Model*. Hasil output uji Chow sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.931424	(12,49)	0.5242
Cross-section Chi-square	13.355645	12	0.3437

Sumber : Output Eviews, diolah 2023

Pada Tabel **Tabel 4.10** menggambarkan hasil uji chow menyatakan bahwa nilai *Cross-Section Chi-Square* mempunyai nilai probabilitas sebesar 0.3437. Dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai probabilitas $0.3437 > 0,05$, maka dari uji chow yang telah dilakukan model yang terpilih adalah *Common Effect Model*.

4.3.4.2. Uji Hausman

Uji *Hausman* digunakan untuk membandingkan model mana yang lebih baik antara *Fixed Effect Model* dan *Random Effect Model*. Pada uji hausman nilai probabilitas dari *Cross-section Random* merupakan nilai yang harus diperhatikan. Jika nilai probabilitas dari *Cross-section random* > 0.05 maka model yang dipilih yaitu *Random Effect Model*. Sebaliknya, apabila nilai probabilitas dari *Cross-section random* < 0.05 maka model yang dipilih yaitu *Fixed Effect Model*.

Tabel 4.11 Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq.		
	Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.159203	3	0.9839

Sumber : Output Eviews, diolah 2023

Pada tabel **Tabel 4.11** menggambarkan hasil uji hausman menyatakan bahwa *Cross-section random* mempunyai nilai probabilitas sebesar 0.9839. Dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai probabilitas $0.9839 > 0,05$, maka dari uji chow yang telah dilakukan model yang terpilih adalah *Random Effect Model*.

4.3.4.3. Uji Lagrange Multiplier (Uji LM)

Uji Lagrange Multiplier (Uji LM) digunakan untuk menguji model yang lebih baik antara *Common Effect Model* (CEM) dengan *Random Effect Model* (REM). Dalam penentuan model didasarkan kepada nilai distribusi *statistic Breusch Pagan*. Jika nilai probabilitasnya $< 5\%$ maka CEM lebih baik digunakan.

Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

Tabel 4.12 Hasil Uji Lagrange Multiplier (Uji LM)

Null (no effect) Alternative	rand.		Both
	Cross-section One-sided	Period One-sided	
Breusch-Pagan	0.045125 (0.8318)	0.099062 (0.7530)	0.144187 (0.7042)
Honda	-0.212426 (0.5841)	-0.314742 (0.6235)	-0.372764 (0.6453)
King-Wu	-0.212426 (0.5841)	-0.314742 (0.6235)	-0.378787 (0.6476)
GHM	-- --	-- --	0.000000 (0.7500)

Sumber : Output Eviews, diolah 2023

Berdasarkan hasil Uji LM pada **Tabel 4.12** menunjukkan bahwa nilai probabilitas *cross section Breush-Pagan* sebesar 0,7500 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa *Common Effect Model (CEM)* yang terpilih berdasarkan uji LM.

4.3.5. Model Estimasi Regresi Data Panel

Berdasarkan pengujian linier data panel, maka terpilihlah *Common Effect Model (CEM)*. Berikut adalah model estimasi yang didapat dari *Common Effect Model (CEM)* :

Tabel 4.13 Hasil *Common Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-673933.4	1131977.	-0.595359	0.5538
X1	16301.04	54515.77	0.299015	0.7659
X2	8825.671	66140.61	0.133438	0.8943
X3	11471.35	72112.38	0.159076	0.8741
R-squared	0.002463	Mean dependent var	-312570.8	
Adjusted R-squared	-0.046597	S.D. dependent var	2520033.	
S.E. of regression	2578077.	Akaike info criterion	32.42255	
Sum squared resid	4.05E+14	Schwarz criterion	32.55636	
Log likelihood	-1049.733	Hannan-Quinn criter.	32.47534	
F-statistic	0.050195	Durbin-Watson stat	1.250510	
Prob(F-statistic)	0.984993			

Sumber: Output Eviews, diolah 2023

$$Y = -673933.4 + 16301.04X_1 + 8825.671X_2 + 11471.35X_3$$

Pada Persamaan estimasi regresi diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kualitas laba memiliki nilai konstanta sebesar -673933.4 % maka variabel independen lain nilainya tetap (konstan).
2. Jika ukuran perusahaan naik 1% maka nilai kualitas laba akan naik sebesar 16301.04X₁ %.
3. Jika Likuiditas naik 1% maka nilai kualitas laba akan naik sebesar 8825.671X₂ %.
4. Jika Profitabilitas naik 1% maka nilai kualitas laba akan naik sebesar 11471.35X₃ %.

4.3.6. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis berdasarkan hasil uji chow dan uji hausman, model estimasi data panel yang terpilih adalah *Common Effect Model (CEM)* . Selanjutnya dilakukan uji hipotesis sebagai berikut:

4.3.6.1. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial (Uji T) dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individu. Hasil uji T sebagai berikut:

Tabel 4.14 Hasil Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-673933.4	1131977.	-0.595359	0.5538
X1	16301.04	54515.77	0.299015	0.7659
X2	8825.671	66140.61	0.133438	0.8943
X3	11471.35	72112.38	0.159076	0.8741

Sumber : Output Eviews, diolah 2023

a. Ukuran Perusahaan

Dalam **Tabel 4.14** hasil uji t pada *t-statistic* variabel independen ukuran perusahaan sebesar 0.299015 dan nilai t-tabel sebesar 1.99897, maka berarti nilai t-hitung 0.299015 lebih kecil dari nilai t-tabel 1.99897, dari hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa nilai probabilitas sebesar 0,7659 lebih besar dari 0,05. Demikian disimpulkan jika variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap kualitas laba.

b. Likuiditas

Dalam **Tabel 4.14** hasil uji t pada *t-statistic* variabel independen likuiditas sebesar 0.133438 dan nilai t-tabel sebesar 1.99897, maka berarti nilai t-hitung 0.133438 lebih kecil dari nilai t-tabel 1.99897, dari hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa nilai probabilitas sebesar 0,8943 lebih besar dari 0,05. Demikian disimpulkan jika variabel likuiditas memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap kualitas laba.

c. Profitabilitas

Dalam **Tabel 4.14** melihat hasil uji t pada *t-statistic* variabel independen profitabilitas sebesar 0.159076 dan nilai t-tabel sebesar 1.99897, maka berarti nilai t-hitung 0.159076 lebih kecil dari nilai t-tabel 1.99897, dari hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa nilai probabilitas sebesar 0,8741 lebih besar dari 0,05. Demikian disimpulkan jika variabel profitabilitas memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap kualitas laba.

4.3.6.2. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (Uji F) dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara keseluruhan dan bersama-sama.

Tabel 4.15 Hasil Uji F

R-squared	0.002463	Mean dependent var	-312570.8
Adjusted R-squared	-0.046597	S.D. dependent var	2520033.
S.E. of regression	2578077.	Akaike info criterion	32.42255
Sum squared resid	4.05E+14	Schwarz criterion	32.55636
Log likelihood	-1049.733	Hannan-Quinn criter.	32.47534
F-statistic	0.050195	Durbin-Watson stat	1.250510
Prob(F-statistic)	0.984993		

Sumber : Output Eviews, diolah 2023

Pada **Tabel 4.15** menunjukkan hasil nilai probabilitas (*F-statistic*) sebesar 0.984993 lebih besar dari tingkat signifikansi yaitu 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan, likuiditas dan profitabilitas secara simultan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen kualitas laba.

4.3.6.3. Uji Koefisien Determinasi Adjusted R²

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur besarnya kemampuan model regresi dalam menerangkan naik/turunnya variabel dependennya. Nilai Adjusted R- *square* dilambangkan dengan R² dan dinyatakan dengan persentase (%). Apabila nilai R² mendekati satu maka kemampuan variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi berikut ini:

Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-Squared	Koefisien	Signifikansi
	0.002463	0.0000000

Sumber : Output Eviews, diolah 2023

Pada **Tabel 4.16** dapat dilihat nilai (*R-square*) yang diperoleh dari hasil uji koefisien determinasi adalah sebesar 0.002463 atau 0,2463% yang berarti bahwa kemampuan variabel independen ukuran perusahaan, likuiditas dan profitabilitas menjelaskan bahwa variabel dependen (kualitas laba) hanya sebesar 0,2463% dan sisanya 99.7527% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

4.4. Pembahasan Hasil Analisis Data (Pembuktian Hipotesis)

Berikut ini adalah pembuktian hipotesis yang dapat dijelaskan berdasarkan hasil analisis di atas :

4.4.1. Hasil analisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap kualitas laba

Ukuran Perusahaan merupakan suatu ukuran perusahaan yang bisa diklasifikasikan ukuran besar kecilnya menurut *log size*. Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat

melalui jumlah aktiva secara keseluruhan yang dimiliki suatu perusahaan tersebut.¹⁰⁴

Hipotesis pertama digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap kualitas laba. Berdasarkan tabel **Tabel 4. 8** tampak bahwa nilai t_{hitung} ukuran perusahaan (X1) sebesar 0.299015 dengan nilai signifikan $0,7659 > 0,05$ sehingga menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kualitas laba. Hasil penelitian ini dapat diartikan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka kualitas labanya semakin baik. Sehingga H1 ditolak.

Sebagian besar perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang berukuran besar, namun para pengguna laporan keuangan lebih memilih melihat keadaan pasar perusahaan secara umum daripada melihat total asetnya. Ukuran perusahaan ini hanya dapat digunakan untuk menggolongkan perusahaan kedalam golongan perusahaan kecil, menengah atau besar.¹⁰⁵ Hasil ini mendukung penelitian Bayu Listyawan (2017) yang membuktikan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

4.4.2. Hasil analisis pengaruh likuiditas terhadap kualitas laba

Likuiditas merupakan suatu rasio yang bisa mengukur kemampuan suatu perusahaan di dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo.¹⁰⁶ Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar perusahaan tersebut yang tersedia untuk menutupi kewajiban

¹⁰⁴ Christy Kurniawan and Rosita Suryaningsih, *Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Debt to Total Assets Ratio, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba*, vol. 21, p. .

¹⁰⁵ Bayu Listyawan, "Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Laba, Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015)" 6 (2017): 5–9.

¹⁰⁶ Suriani Ginting, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* 7 (2017).

jangka pendek yang segera jatuh tempo.¹⁰⁷ Rasio likuiditas yang sering atau umum digunakan yaitu *Current ratio*.¹⁰⁸

Hipotesis kedua digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara likuiditas terhadap kualitas laba. Berdasarkan tabel **Tabel 4. 8** tampak bahwa nilai t_{hitung} likuiditas (X_2) sebesar 0.133438 dengan nilai signifikan $0,8943 > 0,05$ sehingga menunjukkan bahwa variabel likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kualitas laba. Hasil penelitian ini dapat diartikan bahwa tinggi rendahnya likuiditas perusahaan tidak menjadi tolak ukur pihak pengguna laporan keuangan dalam memberikan pinjaman. Sehingga H_2 ditolak.

Manajemen yang baik mampu menghasilkan kualitas laba yang tinggi, sehingga tinggi rendahnya likuiditas pada perusahaan tidak menjadi tolak ukur pihak kreditor dalam memberikan pinjaman dikarenakan kepercayaan terhadap suatu perusahaan dalam pembayaran hutangnya.¹⁰⁹ Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Dhea Zatira, Hilda Nuraini Sifah dan Lena Erdawati (2020) yang menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap kualitas laba.

4.4.3. Hasil analisis pengaruh profitabilitas terhadap kualitas laba

Profitabilitas merupakan suatu rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba (profit). Dan rasio ini juga memberi informasi terkait tentang ukuran tingkat efektifitas manajemen perusahaan tersebut.¹¹⁰

¹⁰⁷ Zatira, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas, Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2019."

¹⁰⁸ Redy Arisona, "Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan Dan Invesment Opportunity Set (Ios) Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI."

¹⁰⁹ Zatira, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas, Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2019."

¹¹⁰ Suriani Ginting, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia."

Hipotesis ketiga digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara profitabilitas terhadap kualitas laba. Berdasarkan tabel **Tabel 4.8** tampak bahwa nilai t_{hitung} profitabilitas (X3) sebesar 0,159076 dengan nilai signifikan $0,8741 > 0,05$ sehingga menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kualitas laba. Hasil penelitian ini dapat diartikan bahwa tingginya profitabilitas suatu perusahaan tidak memengaruhi kualitas laba suatu perusahaan. Sehingga H3 ditolak.

Profitabilitas pada perusahaan tidak dianggap oleh investor sebagai faktor penentu yang mereka gunakan sebagai dasar untuk berinvestasi. Profitabilitas tidak dapat menentukan bahwa perusahaan yang berprofitabilitas tinggi memiliki kualitas laba yang tinggi. Profitabilitas juga tidak dapat menentukan bahwa perusahaan tersebut dapat menghasilkan laba yang persisten. Profitabilitas dianggap investor tidak dapat menentukan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba aktual yang sesuai dengan laba prediksi.¹¹¹ Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Keshia Anjelica (2014) yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap kualitas laba.

¹¹¹ Keshia Anjelica, "Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit, Dan Struktur Modal Terhadap Kualitas Laba."

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Hasil penelitian yang secara simultan (Uj-F) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, likuiditas dan profitabilitas secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* (JII) tahun 2017-2021. Secara parsial ukuran perusahaan, likuiditas dan profitabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kualitas laba pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* (JII) tahun 2017-2021.

Penelitian selanjutnya bisa mengembangkan dengan variabel lainnya yang diduga bisa berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lainnya, misalnya tata kelola perusahaan (*good corporate governance*), jadi tata kelola yang baik akan menghasilkan sebuah laporan keuangan yang bisa diandalkan. Artinya, bisa memberikan kepercayaan untuk para pengguna laporan keuangan terhadap informasi laba yang disajikan pada laporan keuangan. Sehingga respon pasar akan semakin tinggi terhadap informasi laba tersebut.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Di bawah ini merupakan keterbatasan pada penelitian ini:

1. Peneliti hanya menggunakan 3 variabel bebas yaitu (ukuran perusahaan, likuiditas dan profitabilitas) dan 1 variabel terikat, yakni kualitas laba.
2. Objek pada penelitian ini ditentukan berdasarkan beberapa kriteria dan kemudian diperoleh sebanyak 13 perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* (JII) tahun 2017-2021 yang dijadikan sebagai sampel.
3. Periode waktu pada penelitian ini hanya dilakukan selama 5 tahun yakni pada tahun 2017-2021

5.3. Saran

Saran yang dapat peneliti sampaikan :

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan sebaiknya mengembangkan kualitas laba, supaya bisa menarik para investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Selain itu, perusahaan harus mengembangkan suatu kinerja keuangan dan memaksimalkan penggunaan utang, artinya tidak hanya fokus dalam memperbesar laba perusahaan dengan melakukan manipulasi laba, karena para pengguna laporan keuangan bisa tidak percaya lagi untuk menanamkan modal di perusahaan tersebut.

2. Bagi Investor

Investor sebaiknya tidak hanya memperhatikan besarnya laba saja, tapi harus mengetahui kemampuan laba dalam menghasilkan kas. Investor juga sebaiknya mempertimbangkan nilai ukuran perusahaan, likuiditas, profitabilitas dan kualitas laba perusahaan.

3. Bagi peneliti selanjutnya :

- a) Mengembangkan penelitian, misalnya menambah periode penelitian dan memperbanyak sampel penelitian
- b) Objek penelitian selain perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* (JII)
- c) Menambahkan variabel independen yang lain, selain yang digunakan peneliti pada saat ini yang mungkin memiliki pengaruh yang lebih banyak terhadap kualitas laba seperti tata kelola perusahaan (*good corporate governance*, kepemilikan institusional, komite audit, kualitas audit, struktur modal, dan umur perusahaan dll.
- d) Menggunakan metode dan uji yang lebih lengkap, sehingga bisa memperoleh kesimpulan yang lebih valid.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianti, Reza. "PENGARUH ALOKASI PAJAK ANTAR PERIODE, PERSISTENSI LABA, PROFITABILITAS, DAN LIKUIDITAS TERHADAP KUALITAS LABA (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEITahun 2012-2016)." *Jurnal Akuntansi* 6, no. 1 (2018): 85–102.
- Arilaha, Muhammad Asril. "Pengaruh Free Cash Flow, Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen." *Jurnal Keuangan dan Perbankan* 13, no. 1 (2009): 78–87.
- Christy Kurniawan, and Rosita Suryaningsih. *Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Debt to Total Assets Ratio, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba. EQUITY: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*. Vol. 21, n.d.
- Dede Andriyana, Tinggi Ekonomi, Dan Bisnis, Islam Global, and Mulia Cikarang. "Konsep Utang Dalam Syariat Islam." *Jurnal Al-Fatih Global Mulia* 2, no. 2 (2020).
- Eka Irawati, Dhian, Jurusan Akuntansi, and Fakultas Ekonomi. *Accounting Analysis Journal PENGARUH STRUKTUR MODAL, PERTUMBUHAN LABA, UKURAN PERUSAHAAN DAN LIKUIDITAS TERHADAP KUALITAS LABA. AAJ. Vol. 1, 2012.* <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaaj>.
- Elyzabet Indrawati Marpaung. *Pengaruh Leverage, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Kualitas Laba*. Vol. 1, March 2019. <http://journal.maranatha.edu/Jafta>.
- Eriandini. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2017)." *Jurnal*

Ilmu Dan Riset Akuntansi, 2019.

Fadli, Achmad Agus Yasin. “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Modal Kerja Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Aplikasi Manajemen, Ekonomi dan Bisnis* 1 (2017).

Fahmi, Irham. *ANALISIS KINERJA KEUANGAN*. Bandung: Alfabeta, 2017.

———. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta, 2017.

Fajriyanti, Meilia. “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2018)” 2 (2019): 89.

Fauzi, Muchamad. *METODE PENELITIAN KUANTITATIF Sebuah Pengantar*. Semarang: Walisongo Press, 2009.

Fitriya Fauzi, Abdul Basith Dencik, Diah Isnaini Asianti. *Metodologi Penelitian Untuk Manajemen Dan Akuntansi Aplikasi SPSS Dan Eviews Untuk Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Empat, 2019.

Herninta, Tiwi, and Reka Sintya BR Ginting. “Tiwi Herninta Dan Reka Sintya BR Ginting : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba.” *Jurnal Manajemen Bisnis* 23, no. 2 (2020): 155–167. <https://ojs.stiesia.ac.id/index.php/prisma>.

Husna, Refdatul, and Wahyudi. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Resiko Bisnis Terhadap Kebijakan Hutang.” *Ucv I0*, no. 02 (2016): 0–116. [http://dspace.unitru.edu.pe/bitstream/handle/UNITRU/10947/Miñano Guevara%2C Karen Anali.pdf?sequence=1&isAllowed=y%0Ahttps://repository.upb.edu.co/bitstream/handle/20.500.11912/3346/DIVERSIDAD DE MACROINVERTEBRADOS ACUÁTICOS Y SU.pdf?sequence=1&isAllowed=y](http://dspace.unitru.edu.pe/bitstream/handle/UNITRU/10947/Miñano%20Guevara%20Karen%20Anali.pdf?sequence=1&isAllowed=y%0Ahttps://repository.upb.edu.co/bitstream/handle/20.500.11912/3346/DIVERSIDAD%20DE%20MACROINVERTEBRADOS%20ACUÁTICOS%20Y%20SU.pdf?sequence=1&isAllowed=y).

Indah, Dian, Sari Akademi, Manajemen Informatika, and Bsi Bekasi. *Analisa Rasio*

Likuiditas Laporan Keuangan Pada Adira Dinamika Multi Finance Tbk. Jurnal Moneter. Vol. IV, 2017.

Kadek Prawisanti Dira, and Ida Bagus Putra Astika. “Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan Laba, Dan Ukuran Perusahaan pada Kualitas Laba.” *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 7 (2014): 64–78.

KASMIR. *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN*. Jakarta, 2008.

———. *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN*. Jakarta, 2008.

Keshia Anjelica. “Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit, Dan Struktur Modal Terhadap Kualitas Laba.” *Ultima Accounting* 6 (June 2014).

Kuncoro, Mudrajad. *Metode Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Yogyakarta: STIM YKPN, 2011.

Listyawan, Bayu. “Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Laba, Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015)” 6 (2017): 5–9.

Nano, Agus Tri Basuki dan. *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis : Dilengkapi Aplikasi SPSS Dan Eviews*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2017.

Nano, Basuki dan. *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis : Dilengkapi Aplikasi SPSS Dan EVIEWS*, n.d.

Nugraheni, Sinta Dewi Tri. “Pengaruh Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di JII Tahun 2014-2018” 2507, no. February (2020): 1–9.

Nuraini, Nina. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan*

(Real Estate and Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2015-2018_. Uin Walisongo Semarang, 2021.

Ratmono, Imam Ghozali dan Dwi. *Analisis Multivariat Dan Ekonometrika Teori, Konsep Dan Aplikasi Dengan Eviews 10*. Semarang : Universitas Diponegoro, 2018.

Redy Arisonda. “Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan Dan Investment Opportunity Set (Ios) Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI.” *ADVANCE 5* (2018): 2337–5221.

Regina, Rika. *Pengaruh Intellectual Capital, Good Corporate Governance Dan Konservatisme Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Pada Tahun 2017-2019)*, 2020.

Rio Aryengki. “Pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Industry & Chemical Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014.” *JOM Fekon 3* (2016).

Riska Ananda, and Endang Surasetyo Ningsih. “Pengaruh Likuiditas, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014).” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA) 1* (2016): 277–294.

Rohmana, Yana. *Ekonometrika Teori Dan Aplikasi Dengan Eviews*. Bandung: Laboratorium Pendidikan Ekonomi dan Koperasi, 2010.

Setianingsih, Desi Puspitasari. “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Listing Di Jakarta Islamic Index Tahun 2015-2020)” (2021): 6.

- Shofa Zulfriza Yuliana, and Fitri Ella Fauziah. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas, Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba*, June 2022.
- Shofana, Nida Ulya. “Pengaruh Seleksi Saham Syariah Berbasis Rasio Keuangan Dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba Perusahaan (Studi Kasus : Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2017-2019).” UIN Walisongo Semarang, 2021.
- SISKA PUJI LESTARI. “Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Laba, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating.” *Skripsi Universitas Negeri Semarang* (2020).
- Sugiyono. *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- . “*Metode Penelitian Manajemen Pendekatan : Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (Mixed Methods). Penelitian Tindakan (Action Research), Penelitian Evaluasi*”. Bandung, Alfabeta, 2013.
- . *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sukmawati, Shanie, Linda Agustina Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, and Universitas Negeri Semarang. *Accounting Analysis Journal PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN, LIKUIDITAS DAN RETURN ON ASSET TERHADAP KUALITAS LABA*. AAJ. Vol. 26, 2014. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaj>.
- Sundari, Uyun, Ratno Agriyanto, and Dessy Noor Farida. “Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional Dan Umur Perusahaan Terhadap Integrated Reporting.” *Eksos* 16, no. 2 (2020): 95–109.
- Supomo, Nur Indriantoro dan Bambang. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE UGM, 2016.
- Suriani Ginting. “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan

- Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* 7 (2017).
- . “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* 7 (October 2017).
- Syawaluddin, I Wayan Sujana, Hadi Supriyanto, Hadi Supriyanto, and Program Studi Akuntansi. *Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Laba Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi UM.Buton*. Vol. 1, December 2019.
- Talenta, Jessica, Agustina Tambunan, and Bulan Prabawani. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Tahun 2012-2016)*, 2018. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/>.
- Warianto Alumnus Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta Ch Rusiti Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Paulina. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas Dan Investment Opportunity Set (Ios) Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI.” *MODUS* 26, no. 1 (2014): 19–32.
- Widodo, Agus. *Analisis Statistika Multivariat*. Jakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2010.
- Yoanita, Fifi Devi, and Khairunnisa Khairunnisa. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Perataan Laba Terhadap Kualitas Laba.” *Jurnal Akuntansi Bisnis* 19, no. 2 (2021): 235.
- Yoga Anisa Nurhanifah, Tresno Eka Jaya. “Pengaruh Alokasi Pajak Antar Periode, Investment Opportunity Set Dan Likuiditas Terhadap Lualitas Laba.” *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi* 9, no. 2 (2014): <https://news.ge/anakliis-porti-aris-qveynis-momava>.

Zatira, Dhea dkk. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas, Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2019." *Journal Homopage* (n.d.).

"<https://artikelpendidikan.id/teori-agensi/>."

"<https://kbbi.co.id/arti-kata/profit/>."

"<https://kbbi.web.id/kualitas/>."

"<https://www.idx.co.id/>."

"<https://www.kompasiana.com/muhammadrozaldiramadhani1740/5c8e67610b531c3b9f0d7c04/memahami-keuntungan-laba-dalam-islam#:~:Text=Profit%20dalam%20bahasa%20Arab%20disebut%20dengan%20ar-Ribh%20yang,Berkaitan%20dengan%20keuntungan%20yaitu%20an-Nama%27%2C%20al-G.>"

LAMPIRAN

Lampiran 1.1 : Daftar Perusahaan Sampel

No.	Kode	Nama Perusahaan
1.	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
2.	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk
3.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
4.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
5.	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
6.	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk
7.	PTPP	PP (Persero) Tbk.
8.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
9.	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
10.	UNTR	United Tractors Tbk.
11.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
12.	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.
13.	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.

Lampiran 1.2 : Data Mentah

Rumus : LN/Log Natural dari (Total Asset)

Daftar Ukuran Perusahaan. Sampel Tahun 2017-2021

No.	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Total Aset				
			2017	2018	2019	2020	2021
1	AKR A	AKR Corporindo Tbk.	1682320 8531.00	19,940, 850,599	21,409, 046,173	186835 72815	235085 85736
2	ANT M	Aneka Tambang (Persero) Tbk	3001427 3452.00	32,195, 350,845	30,194, 907,730	317295 13.000	32,916, 154
3	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	3161951 4.00	34,367, 153	38,709, 314	103588 325.00 0	118,066 ,628
4	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	8793948 8.00	96,537, 796	96,198, 559	163136 516.00 0	179,356 ,193
5	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	1661623 9416335 .00	18,146, 206,145 ,369	20,264, 726,862 ,584	225643 003173 74	25,666, 635,156 ,271
6	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	2198748 2.00	24,172, 933	26,098, 052	240567 55.000	36,123, 703
7	PTPP	PP (Persero) Tbk.	4178278 0915111 .00	52,549, 150,902 ,972	59,165, 548,433 ,821	534088 233467 07	55,573, 843,735 ,084
8	SMG R	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	4896350 2966.00	50,783, 836	79,807, 067	780062 44.000	76,504, 240
9	TLK M	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	187.59	206,196	221,208	246943 .000	277,184

10	UNT R	United Tractors Tbk.	8226209 3.00	116,281 ,017	111,713 ,375	998009 63.000	112,561 ,356
11	UNV R	Unilever Indonesia Tbk.	1890641 3.00	20,326, 869	20,649, 371	205346 32.000	19,068, 532
12	WIK A	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	4568377 4302.00	59,230, 001,239	62,110, 847,154	681091 85213. 000	69.3857 9
13	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	2886367 6.00	27,788, 562	27,707, 749	273446 72.000	26,136, 114

Rumus : Current Ratio = Aktiva lancar/utang lancar

Daftar Likuiditas Sampel Tahun 2017-2021

No.	Kode Emiten	Nama Perusahaan	(aktiva lancar/)				
			2017	2018	2019	2020	2021
1	AKR A	AKR Corporindo Tbk.	8,816,3 49,100	11,268, 597,800	10,777, 639,192	8,042,41 8,506	12,022, 678,362
2	ANT M	Aneka Tambang (Persero) Tbk	9,001,9 38,755	7,342,0 40,979	7,665,2 39,260	9,150,51 4	11,728, 143
3	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	16,579, 331	34,367, 153	38,709, 314	20,716,2 23	33,997, 637
4	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	32,515, 399	33,272, 618	31,403, 445	38,418,2 38	54,183, 399
5	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	10,043, 950,500 ,578	10,648, 288,386 ,726	11,222, 490,978 ,401	130,753, 318,807, 154	15,712, 209,507 ,638
6	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	11,117, 745	11,426, 678	11,679, 884	8,364,35 6	18,211, 500

7	PTPP	PP (Persero) Tbk.	29,907, 849,095 ,888	37,534, 483,162 ,953	41,704, 590,384 ,570	30,952,1 65,781,9 62	33,731, 768,331 ,331
8	SMG R	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	13,801, 818,533	16,091, 024	16,658, 531	15,564,6 04	15,270
9	TLK M	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	54,253	206,196	221,208	46,503	61,277
10	UNT R	United Tractors Tbk.	51,202, 200	55,651, 808	50,826, 955	44,195,7 82	60,604, 068
11	UNV R	Unilever Indonesia Tbk.	7,941,6 35	8,257,9 10	8,530,3 34	8,828,36 0	7,642,2 08
12	WIK A	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	34,910, 108,265	45,731, 939,639	42,335, 471,858	47,980,9 45,725	37,186, 634,112
13	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	12,883, 074	1,231,5 79	12,829, 494	12,299,3 06	11,336, 733

No.	Kode Emiten	Nama Perusahaan	(utang lancar)				
			2017	2018	2019	2020	2021
1	AKR A	AKR Corporindo Tbk.	5,429,4 91,457	8,062,7 27,824	8,712,5 26,231	5,102,11 0,055	9,306,8 41,393
2	ANT M	Aneka Tambang (Persero) Tbk	5,552,4 61,635	5,561,9 31,474	5,293,2 38,393	7,553,26 1	6,562,3 83
3	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	6,827,5 88	7,235,3 98	6,556,3 59	9,176,16 4	18,896, 133

4	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	21,637, 763	24,686, 862	31,204, 102	27,975,8 75	40,403, 404
5	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	2,227,3 36,011, 715	2,286,1 67,471, 594	2,577,1 08,805, 851	3,176,22 6,387,67 4	3,534,6 56,089, 431
6	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	4,513,2 26	4,935,6 96	4,691,2 51	3,872,45 7	7,500,6 47
7	PTPP	PP (Persero) Tbk.	20,699, 814,835 ,735	26,522, 885,215 ,828	30,490, 992,843 ,527	27,042,6 81,837,7 12	30,145, 580,969 ,254
8	SMG R	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	8,803,5 77,054	8,179,8 19	12,240, 252	11,506,1 63	14,212
9	TLK M	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	40,687	46,261	58,369	69,093	69,131
1 0	UNT R	United Tractors Tbk.	28,376, 562	48,785, 716	32,585, 529	20,943,8 24	30,489, 218
1 1	UNV R	Unilever Indonesia Tbk.	12,532, 304	11,273, 822	13,065, 308	13,357,5 36	12,445, 152
1 2	WIK A	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	25,975, 617,297	28,251, 951,385	30,349, 456,945	44,212,5 29,936	36,969, 569,903
1 3	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	3,479,0 24	3,925,6 49	3,873,4 87	4,215,95 6	4,646,5 06

Rumus : ROA = Laba Bersih atau laba tahun berjalan /Total Asset

Daftar Profitabilitas Sampel Tahun 2017-2021

No.	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Laba Bersih atau laba tahun berjalan				
			2017	2018	2019	2020	2021
1	AKR A	AKR Corporindo Tbk.	1,304,600,520	1,596,652,821	703,077,279	961,997,313	1,135,001,756
2	ANT M	Aneka Tambang (Persero) Tbk	136,503,269	1,636,002,591	193,852,031	1,149,353,693	1,861,740
3	ICBP	Indofood Sukses Makmur Tbk	3,543,173	4,658,781	5,360,029	7,418,574	7,900,282
4	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	5,039,068	4,961,851	5,902,729	8,752,066	11,203,585
5	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	2,453,251,410,604	2,497,261,964,757	2,537,601,823,645	2,799,622,515,814	3,232,007,683,281
6	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	4,547,232	5,121,112	4,040,394	2,407,927	8,036,888
7	PTPP	PP (Persero) Tbk.	1,723,852,894,286	1,958,993,059,360	1,208,270,555,330	266,269,870,851	361,421,984,159
8	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	2,043,025,914	3,085,704	2,371,233	2,674,343	2,082,347
9	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	9,376	26,979	27,592	29,563	33,948

10	UNT R	United Tractors Tbk.	7,673,322	11,498,409	11,134,641	5,632,425	10,608,267
11	UNV R	Unilever Indonesia Tbk.	7,004,562	9,081,187	7,392,837	7,163,536	5,758,148
12	WIK A	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	1,356,115,489	2,073,299,864	2,621,015,140	322,342,513	214,424,794
13	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	1,859,818	1,145,937	1,835,305	1,806,337	1,788,496

No.	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Total Aset				
			2017	2018	2019	2020	2021
1	AKR A	AKR Corporindo Tbk.	16823208531.00	19,940,850,599	21,409,046,173	18683572815	23,508,585,736
2	ANT M	Aneka Tambang (Persero) Tbk	30014273452.00	32,195,350,845	30,194,907,730	31729513.000	32,916,154
3	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	31619514.00	34,367,153	38,709,314	103588325.000	118,066,628
4	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	87939488.00	96,537,796	96,198,559	163136516.000	179,356,193
5	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	16616239416335.00	18,146,206,145,369	20,264,726,862,584	22564300317374.000	25,666,635,156,271

6	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	219874 82.00	24,172, 933	26,098, 052	2405675 5.000	36,123, 703
7	PTPP	PP (Persero) Tbk.	417827 809151 11.00	52,549, 150,902 ,972	59,165, 548,433 ,821	5340882 3346707 .000	55,573, 843,735 ,084
8	SMG R	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	489635 02966.0 0	50,783, 836	79,807, 067	7800624 4.000	76,504, 240
9	TLK M	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	18759	206,196	221,208	246943. 000	277,184
10	UNT R	United Tractors Tbk.	822620 93	116,281 ,017	111,713 ,375	9980096 3.000	112,561 ,356
11	UNV R	Unilever Indonesia Tbk.	189064 13	20,326, 869	20,649, 371	2053463 2.000	19,068, 532
12	WIK A	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	456837 74302.0 0	59,230, 001,239	62,110, 847,154	6810918 5213.00 0	69,385, 794,346
13	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	288636 76.00	27,788, 562	27,707, 749	2734467 2.000	26,136, 114

Rumus : Cash Flow (Jumlah dari aktivitas operasi)/EBIT (laba sebelum pajak)

Daftar Kualitas Laba Sampel Tahun 2017-2021

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Cash Flow-> Jumlah dari aktivitas operasi))				
			2017	2018	2019	2020	2021
1	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	682,224,585	- 448,864,030	687,979,553	1,066,972,977	2,944,557,443
2	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk	1,379,176,412	1,874,578,431	1,633,837,222	2,218,674	5,042,665
3	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	5,174,368	4,653,375	7,398,161	9,336,780	7,989,039
4	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	155,600	5,935,829	13,344,494	13,855,497	14,692,641
5	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	2,008,316,536,066	2,770,775,949,459	2,502,968,822,391	4,221,549,815,090	2,825,946,276,086
6	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	2,415,444	7,867,786	4,296,479	3,513,628	10,795,075
7	PTPP	PP (Persero) Tbk.	1,462,721,816,743	716,128,002,645	300,140,201,059	- 268,989,679,129	468,698,302,441
8	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	2,745,186,809	4,459,340	5,608,931	7,221,931	6,688,789
9	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	13,070	45,671	54,949	65,317	68,353

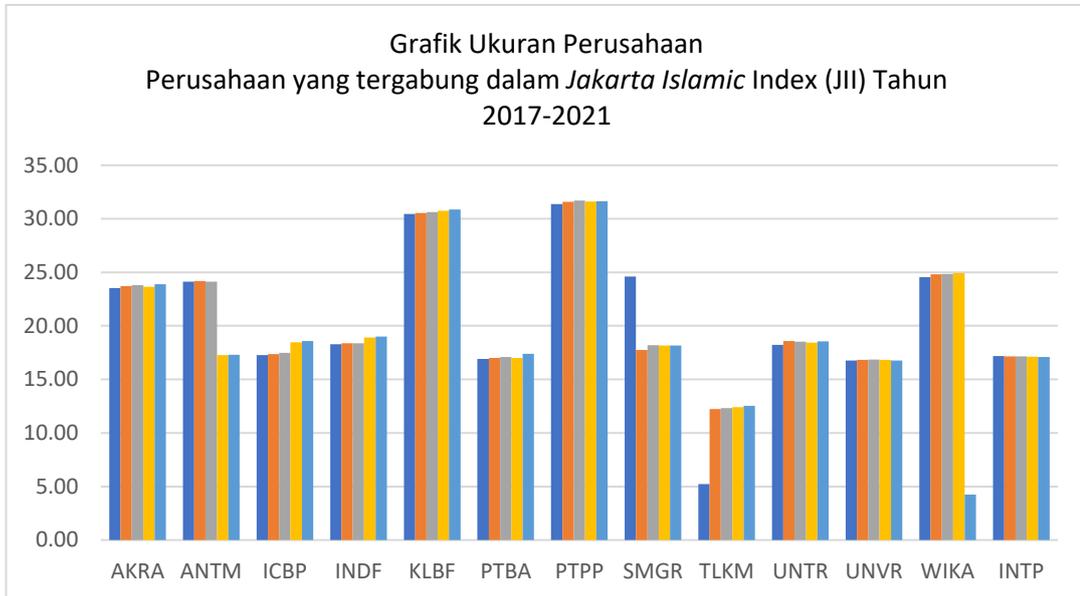
10	UNTR	United Tractors Tbk.	11,951,265	19,209,753	9,435,985	18,557,088	23,284,854
11	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	7,059,862	8,161,127	8,669,069	8,363,993	7,902,091
12	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	1,885,252,166	3,935,625,611	833,091,329	314,191,065	-3,740,044,194
13	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	2,781,805	1,984,532	3,530,772	3,538,011	2,606,707

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan	EBIT(laba sebelum pajak)				
			2017	2018	2019	2020	2021
1	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	1,126,408,644	868,080,622	865,379,704	1,226,718,840	1,436,743,040
2	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk	454,396,524	687,034,053	2,013,152,801	1,641,178	3,043,509
3	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	5,206,561	7,436,972	6,446,785	9,958,647	9,935,232
4	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	7,658,554	8,749,397	7,446,966	12,426,334	14,456,085
5	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	3,241,186,725,992	3,402,616,824,533	3,306,399,669,021	3,627,632,574,744	4,143,264,634,774
6	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	6,101,629	6,799,056	5,455,162	3,231,685	10,358,675

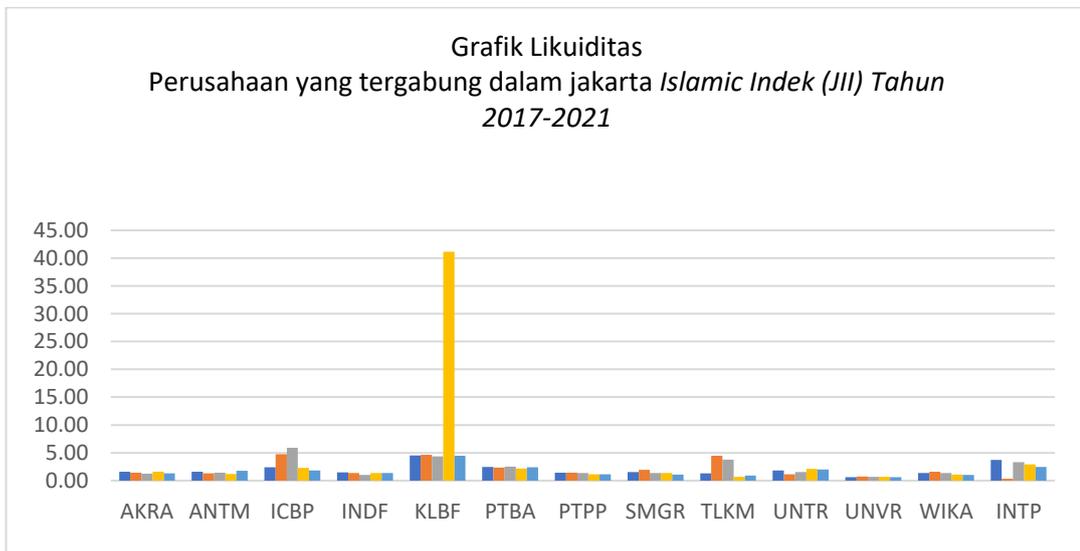
7	PTPP	PP (Persero) Tbk.	1,792,266	2,003,032	1,239,729	801,361,890,442	967,837,239,649
8	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	2,746,546,363	4,104,959	3,195,775	3,488,650	3,470,137
9	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	12,324	36,405	37,908	38,775	43,678
10	UNTR	United Tractors Tbk.	10,522,657	15,801,719	15,476,885	7,011,186	14,462,250
11	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	9,371,661	12,148,087	9,901,772	9,206,869	7,496,592
12	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	1,462,391,358	2,358,628,934	2,789,255,688	310,275,688	196,664,427
13	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	2,287,989	1,400,228	2,274,427	2,148,328	2,234,002

Lampiran 1.3: Grafik Deskripsi

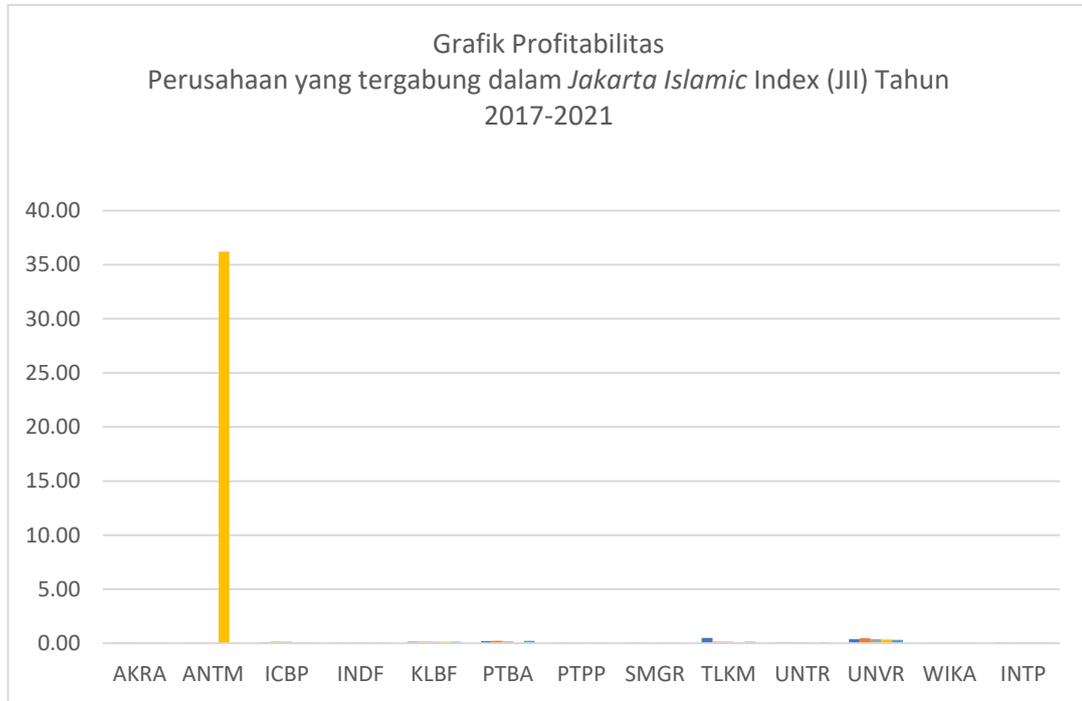
Grafik Ukuran Perusahaan



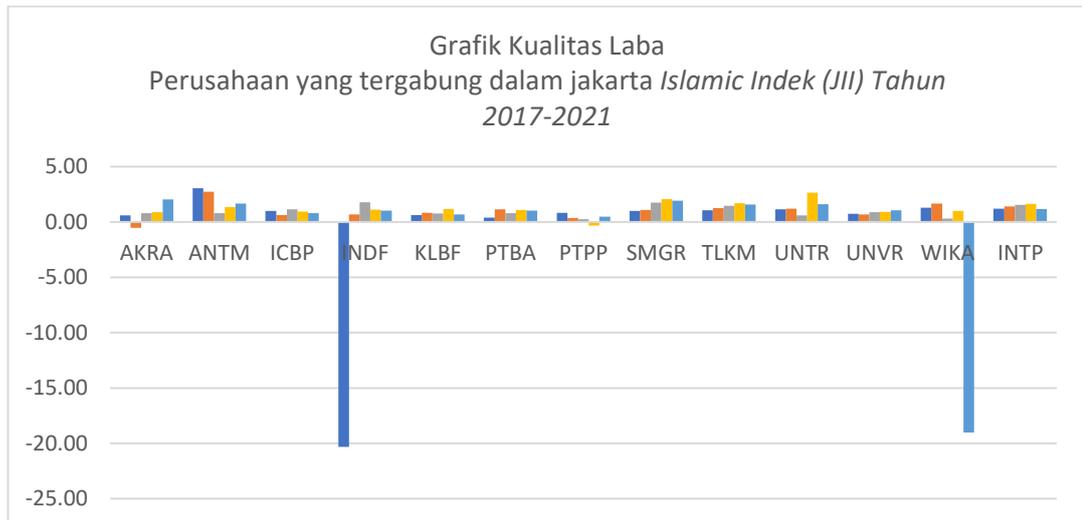
Grafik Likuiditas



Grafik Profitabilitas



Grafik Kualitas Laba



Lampiran : Output Eviews 10

Statistik Deskriptif

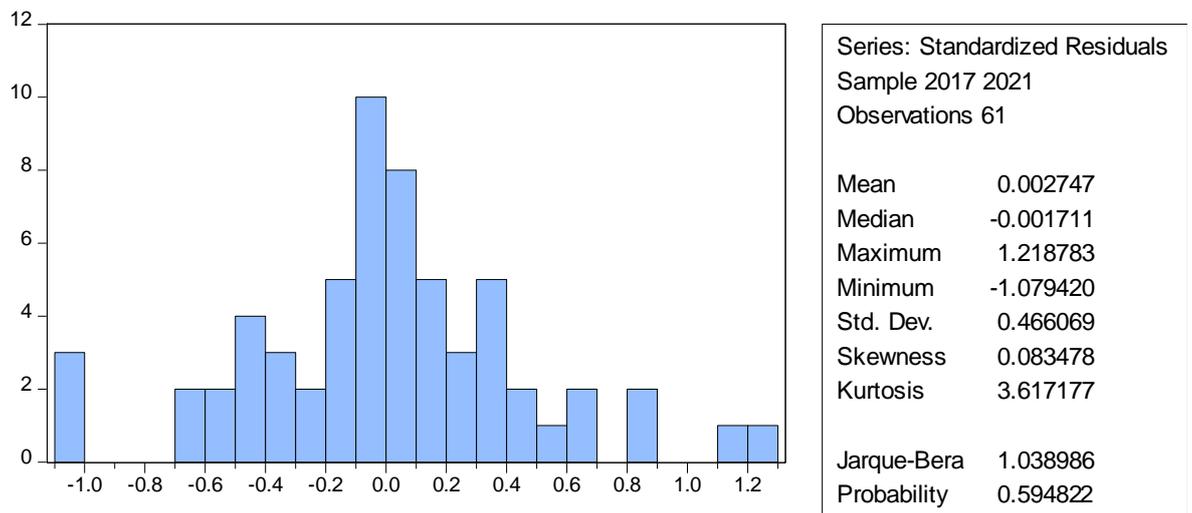
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2	X3
Mean	-312570.8	20.32660	2.541542	0.661397
Median	1.042129	18.38192	1.502715	0.066914
Maximum	3.035183	31.71136	41.16625	36.22349
Minimum	-20317151	4.239682	0.313726	0.003090
Std. Dev.	2520033.	6.093593	5.012287	4.481092
Observations	65	65	65	65

Sumber: Output Eviews, diolah 2023

Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas



Sumber: Output Eviews, diolah 2023

Hasil Uji Multikolinieritas

	X1	X2	X3
X1	1.000000	0.234095	-0.071971
X2	0.234095	1.000000	-0.032979
X3	-0.071971	-0.032979	1.000000

Sumber: Output Eviews, diolah 2023

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.050900	0.438952	-0.115959	0.9082
X1	0.016212	0.021375	0.758490	0.4521
X2	-0.001200	0.006796	-0.176561	0.8606
X3	-0.010013	0.007650	-1.308871	0.1972

Sumber: Output Eviews, diolah 2023

Hasil Uji Autokorelasi

Log likelihood	-37.12482	Hannan-Quinn criter.	1.730863
F-statistic	5.016349	Durbin-Watson stat	2.188408
Prob(F-statistic)	0.030211		

Sumber: Output Eviews, diolah 2023

Analisis Regresi Data Panel

Hasil *Common Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-673933.4	1131977.	-0.595359	0.5538
X1	16301.04	54515.77	0.299015	0.7659
X2	8825.671	66140.61	0.133438	0.8943
X3	11471.35	72112.38	0.159076	0.8741
R-squared	0.002463	Mean dependent var	-312570.8	
Adjusted R-squared	-0.046597	S.D. dependent var	2520033.	
S.E. of regression	2578077.	Akaike info criterion	32.42255	
Sum squared resid	4.05E+14	Schwarz criterion	32.55636	
Log likelihood	-1049.733	Hannan-Quinn criter.	32.47534	
F-statistic	0.050195	Durbin-Watson stat	1.250510	
Prob(F-statistic)	0.984993			

Sumber: Output Eviews, diolah 2023

Hasil model *Fixed effect*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-584226.5	2524600.	-0.231413	0.8180
X1	13749.00	122346.4	0.112378	0.9110
X2	-3583.194	77907.86	-0.045993	0.9635
X3	1953.587	82104.90	0.023794	0.9811

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.187742	Mean dependent var	-312570.8
Adjusted R-squared	-0.060909	S.D. dependent var	2520033.

S.E. of regression	2595644.	Akaike info criterion	32.58631
Sum squared resid	3.30E+14	Schwarz criterion	33.12154
Log likelihood	-1043.055	Hannan-Quinn criter.	32.79749
F-statistic	0.755043	Durbin-Watson stat	1.533717
Prob(F-statistic)	0.717704		

Sumber : Output Eviews, diolah 2023

Hasil Uji Random Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-673444.9	1234752.	-0.545409	0.5875
X1	16539.66	59139.87	0.279670	0.7807
X2	7092.368	68220.82	0.103962	0.9175
X3	10059.89	73900.58	0.136127	0.8922

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	545840.5	0.0423
Idiosyncratic random	2595644.	0.9577

Weighted Statistics

R-squared	0.002030	Mean dependent var	-282859.5
Adjusted R-squared	-0.047050	S.D. dependent var	2476884.
S.E. of regression	2534483.	Sum squared resid	3.92E+14
F-statistic	0.041361	Durbin-Watson stat	1.293421
Prob(F-statistic)	0.988682		

Unweighted Statistics

R-squared	0.002445	Mean dependent var	-312570.8
-----------	----------	--------------------	-----------

Sum squared resid 4.05E+14 Durbin-Watson stat 1.250028

Sumber: Output Eviews, diolah 2023

Pemilihan Model Regresi Data Panel

Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.931424	(12,49)	0.5242
Cross-section Chi-square	13.355645	12	0.3437

Sumber : Output Eviews, diolah 2023

Hasil Uji Hausman

Chi-Sq.

Test Summary	Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.159203	3	0.9839

Sumber : Output Eviews, diolah 2023

Hasil Uji Lagrange Multiplier (Uji LM)

Null (no rand. effect)	Cross-section		Period	Both
	One-sided	One-sided		
Breusch-Pagan	0.045125 (0.8318)	0.099062 (0.7530)	0.144187 (0.7042)	
Honda	-0.212426 (0.5841)	-0.314742 (0.6235)	-0.372764 (0.6453)	
King-Wu	-0.212426 (0.5841)	-0.314742 (0.6235)	-0.378787 (0.6476)	

GHM	--	--	0.000000
	--	--	(0.7500)

Sumber : Output Eviews, diolah 2023

Uji Hipotesis

Hasil Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-673933.4	1131977.	-0.595359	0.5538
X1	16301.04	54515.77	0.299015	0.7659
X2	8825.671	66140.61	0.133438	0.8943
X3	11471.35	72112.38	0.159076	0.8741

Sumber : Output Eviews, diolah 2023

Hasil Uji F

R-squared	0.002463	Mean dependent var	312570.8
Adjusted R-squared	-0.046597	S.D. dependent var	2520033.
S.E. of regression	2578077.	Akaike info criterion	32.42255
Sum squared resid	4.05E+14	Schwarz criterion	32.55636
Log likelihood	-1049.733	Hannan-Quinn criter.	32.47534
F-statistic	0.050195	Durbin-Watson stat	1.250510
Prob(F-statistic)	0.984993		

Sumber : Output Eviews, diolah 2023

Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-Squared	Koefisien	Signifikansi
	0.002463	0.0000000

Sumber : Output Eviews, diolah 2023

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Nur Azizah
TTL : Sumber Jaya, 27 September 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Talang Ogan RT 001/ RW 010, Kecamatan Sumber Jaya,
Kelurahan Way Petai, Kabupaten Lampung Barat
No. Telp : 0858-3282-8055
Ayah : Sugiman (Alm)
Pekerjaan : Petani
Ibu : Siti Baniah
Pekerjaan : Petani
Jenjang Pendidikan :
1. MI Al – Karomah Lulus 2012
2. MTS Al- Karomah Lulus 2015
3. MA Raden Intan Lulus 2018